



**PENGGUNAAN MEDIA PROYEKSI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA KELAS III SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

IQBAL SAPUTRA
NIM. 16 205 00055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGGUNAAN MEDIA PROYEKSI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA KELAS III SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

IQBAL SAPUTRA

NIM: 16 205 00055



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PEMBIMBING I**

Nurayidah, M.Pd

NIP. 19770726200312 2 001

PEMBIMBING II

Syafriliyanto, M.Pd

NIP. 19870402 201801 1 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. **Iqbal Saputra**

Lampiran 7 Exampler

Padangsidempuan, **JUNI** 2021

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Iqbal Saputra** yang berjudul "*Penggunaan Media Proyeksi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan*", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Nurmaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Pembimbing II



Syafrianto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul " Penggunaan Media Proyeksi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2021
Membuat Pernyataan,


Isauki Saputra
NIM. 16 205 00055

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iqbal Saputra
NIM : 16 205 00055
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Penggunaan Media Proyeksi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan**", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah. Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juni 2021
buat Pernyataan,



METERAI
TEMPTU

Iqbal Saputra
NIM. 16 205 00055

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : IQBAL SAPUTRA
NIM : 16 205 00055
JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN MEDIA PROYEKSI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTADIDIK
KELAS III SEKOLAH DASAR BUNAYYA
PADANGSIDIMPUAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd</u> (Ketua Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Nursyidah, M.Pd</u> (Anggota Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Anggota Penguji Bidang PGM)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di Padangsidempuan
Tanggal 02 Juli 2021
Pukul 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai 77,5/B
Indeks Prestasi Kumulatif 3,72
Predikat Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Proyaeksi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan

Ditulis Oleh : Iqbal Saputra

Nim : 16 205 00055

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, Desember 2021



Dr. Tedi Mulya, M. Si
NIP. 19730920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Iqbal Saputra
NIM : 1620500055
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Proyeksi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan.**

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik pada kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Bunayya Padangsidimpuan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran khususnya media proyeksi. Solusi Peneliti lakukan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik adalah dengan menggunakan media proyeksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menggunakan media proyeksi dalam proses belajar peserta didik pada kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Bunayya Padangsidimpuan dan Untuk meningkatkan proses Pembelajaran melalui Media Proyeksi.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) dengan menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media proyeksi dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran, mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran, membangkitkan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Pada siklus I pertemuan I nilai hasil tes atau nilai rata-rata kelas adalah 71,83 dengan persentase ketuntasan 33,33% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 75,6 dengan persentase ketuntasan 46,66% dan pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata kelas diperoleh adalah 79,13 dengan persentase ketuntasan 70% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 86,7 dengan persentase ketuntasan 96,66%.

Kata Kunci: Media Proyeksi; Hasil Belajar; Pembelajaran Tematik

ABSTRAK

Nama : Iqbal Saputra
NIM : 1620500055
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Proyeksi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan.**

This research was motivated by the low learning outcomes of students in thematic learning in class III SD IT Bunayya Padangsidimpuan. One of the causes is the lack of teacher creativity in using learning media, especially projection media. Solution Researchers do to improve student learning outcomes in thematic learning is to use projection media.

This study aims to determine how to use projection media in the learning process of students in class III SD IT Bunayya Padangsidimpuan and to improve the learning process through projection media.

The type of research used in this research is class action research (PTK) or Classroom Action Research (CAR) using the Kurt Lewin model which consists of four stages, namely, the planning stage, the action implementation stage, the observation stage, and the reflection stage.

The results showed that projection media can make it easier for teachers in the learning process, make it easier for students to understand learning, arouse students' interest in following the learning process and the classroom atmosphere becomes more enjoyable and can improve student learning outcomes in thematic learning. In the first cycle of the first meeting the test result or class average value was 71.83 with a 33.33% completeness percentage and at the second meeting it increased to 75.6 with a 46.66% completeness percentage and in the second cycle of the first meeting the average value was The grade average obtained was 79.13 with a completeness percentage of 70% and at the second meeting it increased to 86.7 with a completeness percentage of 96.66%.

Keywords: Projection Media; Learning outcomes; Thematic Learning

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul **“Penggunaan Media Proyeksi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan.”** Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd, Pembimbing I sekaligus sebagai ketua program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) IAIN Padangsidempuan dan Bapak Syafrilianto, M. Pd, Pembimbing II yang sangat bersabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran, motivasi serta petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan beliau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL, Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M. Ag, Wakil Rektor Bidang Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M. Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Ade Suhendra, M. Pd, yang telah senantiasa memberikan arahan, waktu, saran, motivasi serta petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu dengan sabar selama dalam perkuliahan.

6. Bapak /Ibu Dosen, Pegawai serta seluruh civitas Akademika IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Sutarno, S.SOS, dan Ibunda tercinta Lindawati, S.Pd yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, mengasuh, mendidik, memberi motivasi, doa, dan harapan sejak dilahirkan sampai sekarang serta yang telah berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk memperjuangkan penulis baik moril maupun materil. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Teristimewa untuk saudara-saudara saya Habib Burrahman, dan Farhat Ibrahim yang telah memberikan dukungan, membantu, memotivasi serta mendoakan penulis.
9. Teristimewa untuk saudari saya Nabila Khoriyah yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan mendoakan penulis.
10. Teristimewa untuk sahabat saya Nisa Qonitati Pasaribu S.E, yang selalu memberikan semangat dan masukan kepada penulis.
11. Teristimewa untuk teman-teman di IAIN Padangsidempuan, Khususnya PGMI 2 angkatan 2016 yang telah memberi saya saran dan dorongan kepada penulis

Penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan Allah SWT. memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Padangsidempuan,
Peneliti

2021

IQBAL SAPUTRA
NIM. 16 205 00055

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Batasan Istilah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Indikator Keberhasilan Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Media Pembelajaran.....	15
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	15
b. Manfaat Media Pembelajaran	17
c. Fungsi Media Pembelajaran	18
d. Peran Media Pembelajaran.....	19
2. Media Proyeksi	20
a. Pengertian Media Proyeksi	20
b. Jenis-Jenis Media Proyeksi	21
c. Tahap Produkdi Media.....	24
d. Powerpoint Sebagai Media yang Diproyeksikan	24
3. Hasil Belajar.....	25
a. Pengertian Hasil Belajar.....	25
b. Macam-Macam Hasil Belajar	27

4. Pembelajaran Tematik.....	29
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	29
b. Fungsi, Tujuan dan Peran Pembelajaran Tematik.....	30
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik di SD/MI.....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Sumber Data.....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	44
1. Kondisi Awal.....	44
2. Siklus I.....	46
3. Siklus II.....	59
B. Perbandingan Hasil Tindakan.....	74
C. Keterbatasan Peneliti.....	76
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik pada Tes Awal	45
Tabel 4.2 Lembar Observasi pada Siklus I Pertemuan I.....	50
Tabel 4.3 Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus I Pertemuan I.....	51
Tabel 4.4 Lembar Observasi pada Siklus I Pertemuan II.....	56
Tabel 4.5 Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus I Pertemuan II	57
Tabel 4.6 Lembar Observasi pada Siklus II Pertemuan I.....	63
Tabel 4.7 Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus II Pertemuan I	64
Tabel 4.8 Lembar Observasi pada Siklus II Pertemuan II	69
Tabel 4.9 Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus II Pertemuan II.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Skema Tahap Penelitian	39
Gambar 4,1 Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus I	59
Gambar 4.2 Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus II.....	72
Gambar 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta didik	73
Gambar 4.4 Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Belajar	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah mewajibkan hamba-hambanya untuk menuntut ilmu yang dijelaskan dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5, yaitu¹:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ ۝

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Buya Hamka berpendapat bahwasanya konsep ilmu itu adalah islamisasi pengetahuan. Dan untuk mencapai proses tersebut ilmu harus didasari oleh iman kemudian baru diamalkan. Sesungguhnya agama Islam adalah agama yang sangat menjunjung martabat ilmu lebih dari yang lain, karena itu ilmu adalah anak kunci rahasia alam, dan makhluk itulah anak kunci pencari Khalik. Hal ini dibuktikan

¹ QS. Al-Alaq, 96:1-5

dengan peristiwa pengangkatan nabi menjadi rasul, ketika diturunkannya wahyu pertama, perkara ilmiah yang pertama dibuka.²

Berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang hak untuk menuntut ilmu, yaitu pada Pasal 28 C ayat 1 dan 2, yang berbunyi: (1) Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia, (2) Setiap orang berhak untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan hak secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa dan negara³.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 103 Pasal 1 ayat 1 tahun 2014 Pembelajaran Merupakan proses interaksi antar peserta didik dan antar peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴ Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan media sebagai pendukung. Terutama pada saat sekarang sudah banyak media yang telah ditemukan dan diaplikasikan di berbagai sekolah dan sangat membantu peserta didik untuk memahami pembelajaran tersebut. Setiap guru pasti menghadapi tantangan dalam belajar, maka dari itu guru perlu kreatif dalam mengelolah suatu pembelajaran, adapun kreatif yang dimaksud ialah guru harus bisa memiliki kemampuan untuk menarik

² Abdul Nashir, "Buya Hakam dan Mohammad Natshir tentang Pendidikan Islam", *Jurnal At-Ta'dib*, vol. 3 No.1 Shafar 1428 (<http://core.ac.uk>, diakses 13 april 2021 Pukul 15.44 WIB). hlm. 67

³ Undang Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 C

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014

perhatian para peserta didik untuk belajar. Pada hakikatnya mengajar yang efektif itu memerlukan suatu alat, alat yang dimaksud adalah media pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru berperan untuk membimbing dan menuntun peserta didik supaya pembelajaran tersampaikan. Guru juga menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran, fasilitator diartikan juga guru yang menyiapkan atau membantu peserta didik untuk mempermudah proses pembelajaran. Salah satu hal yang dapat meningkatkan proses pembelajaran ialah dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran secara etimologi media berasal dari bahasa latin yang artinya benda, sedangkan secara terminologi ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat peserta didik paham dengan mudah. Adapun pernyataan Hamalik bahwa media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi antara guru dan peserta didik, media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.⁵ Keberadaan media pembelajaran menjadi suatu hal yang sangat berguna dalam pembelajaran tematik terpadu, karena dapat mempermudah peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran. Selain itu, pembelajaran akan lebih menarik bagi peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Bahan belajar akan lebih jelas maknanya, dapat lebih dipahami oleh peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pelajaran dengan lebih baik.

⁵ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI; Pengembangan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 46

Metode mengajar juga akan lebih bervariasi, tidak semata-mata berbentuk komunikasi verbal melalui lisan guru. Dalam pembelajaran, Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan bahan-bahan pelajaran yang sedang dihadapi.⁶ Jadi melalui media, seorang guru akan terbantu dan lebih mudah dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran terhadap peserta didik. Pada kurikulum 2013 ini terdiri dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD). Standar Kompetensi Lulusan terdiri dari kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik. Setiap lulusan satuan pendidikan dasar memiliki kompetensi pada tiga dimensi, yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dimensi pengetahuan dalam Kurikulum 2013 siswa diharapkan memiliki pengetahuan yang faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Hasil Belajar sangat penting bagi peserta didik agar dapat mengetahui sampai mana kemampuan peserta didik tersebut. Hasil Belajar secara umum adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu, penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif. Aspek Hasil Belajar meliputi C1

⁶ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015). hlm. 301

(Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Mengaplikasikan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), dan C6 (Mencipta). Di dalam standar kompetensi lulusan untuk pembelajaran Tematik, peserta didik diharapkan sudah mampu menguasai pembelajaran yang diajarkan. Pembelajaran yang dimaksud ialah pembelajaran tematik, pembelajaran tematik ialah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan, dengan tema diharapkan akan memberi banyak keuntungan, yang *pertama* peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, *kedua* peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara mata pelajaran dalam tema yang sama, *ketiga* pemahaman terhadap materi pembelajaran lebih mendalam dan berkesan, *keempat* kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik, *kelima* peserta didik mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas, *keenam* peserta didik lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain, *ketujuh* guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan atau pengayaan, jadi pembelajaran tematik juga

sangat mudah di gunakan oleh guru-guru dan waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran tematik tersebut sangat luas tidak menghabiskan waktu atau menyia-nyiakan waktu pembelajaran.

Observasi awal yang saya lakukan di SD IT Bunayya bahwa guru masih menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, terutama menggunakan media yang diproyeksikan seperti: powerpoint, gambar, teks dan video yang diproyeksikan melalui infokus. Ini dibuktikan dari hasil wawancara kepada salah seorang guru yang mengajar di SD IT Bunayya Padangsidempuan menyatakan bahwa penggunaan media yang diproyeksikan belum digunakan secara maksimal. Tetapi guru yang berada di SD IT Bunayya lebih menggunakan media langsung atau nyata dan media gambar, ini di perkuat oleh tradisi yang di lakukan oleh sekolah tersebut, yaitu membawa bekal makan siang dan memberikan makanan kepada peserta didik pada jam istirahat pertama.⁷ Ini dibuktikan dari hasil belajar peserta didik pada kelsa III^C yang rata-rata nilai pembelajaran tematiknya di bawah atau pas dengan nilai KKM , yang nilai KKM di SD IT Bunayya Padangsidempuan yaitu, 75. Disimpulkan bahwa media pembelajaran sangata dibutuhkan dalam proses pembelajaran, baik itu media apapun asal mendukung dalam proses pembelajaran. Tanpa media, peserta didik kurang mendalami proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai.

⁷ Hasil wawancara dengan guru SD IT Bunayya pada hari selasa tanggal 15 oktober 2019 pukul 12.30 WIB

Masalah ini disebabkan karena fasilitas yang masih kurang memadai dan kurang waktu untuk menyiapkan media yang berbasis proyeksi. Dalam belajar mengajar guru dapat menggunakan komputer dan proyektor LCD dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Program yang dikembangkan harus memberikan pembelajaran yang diinginkan oleh pembelajar, sehingga pada waktu guru selesai menjalankan sebuah program dia akan merasa telah belajar sesuatu. Menurut Lee ada delapan alasan pemakaian komputer sebagai media pembelajaran, yaitu: pengalaman, motivasi, meningkatkan pembelajaran, materi yang autentik, interaksi yang lebih luas, lebih pribadi, tidak terpaku pada sumber tunggal, dan pemahaman global. Pembelajaran dengan komputer dan proyektor LCD akan memberi kesempatan pada pembelajar untuk mendapat materi pembelajaran yang autentik dan dapat berinteraksi secara lebih luas.⁸

Peserta didik di sekolah banyak yang kurang paham tentang pembelajaran yang dilaksanakan jika hanya dilengkapi dengan buku-buku sekolah saja. Mereka juga perlu mengetahui bagaimana dan seperti apa bentuk pembelajaran tersebut. Sebagai contoh materi Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia. Kita harus menjelaskan apa saja yang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan Manusia. Ini tidak cukup dengan buku atau penjelasan jadi kita harus menggunakan media pembelajaran yang diproyeksikan dengan menarik, agar peserta didik lebih paham dan lebih tertarik untuk belajar dan tidak merasa bosan.

⁸Dwi dani Apriani, "Pengaruh Penggunaan Media Proyeksi Terhadap Hasil Belajar Matematika", dalam *Jurnal Formatif*, ISSN: 2088-351X, hlm. 118

Teks, gambar ataupun video sangat menarik bagi peserta didik terutama peserta didik MI (Madrasah Ibtidaiyah)/SD (Sekolah Dasar).

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Penggunaan Media Proyeksi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan”** Dalam penelitian ini penulis akan meneliti Bagaimana Penggunaan media proyeksi dapat meningkatkan hasil pada kelas III SD IT Bunayya Padangsidimpuan, dan Apakah penggunaan media proyeksi dapat meningkatkan hasil pada kelas III SD IT Bunayya Padangsidimpuan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang ada dalam proses belajar mengajar adalah :

1. Masih kurangnya pemahaman peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media proyeksi.
2. Diperlukan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran.
3. Guru masih menggunakan media yang kurang bervariasi.
4. Rendahnya hasil belajar peserta didik karna keterbatasan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian adalah mengenai penggunaan media proyektor untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD IT Bunayya Padangsidimpuan pada Tema 5,

Subtema 2, Pembelajaran 2 karena pembelajaran di SD/MI menggunakan pembelajaran tematik integratif. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan media yang kurang bervariasi sehingga peserta didik mengalami hasil belajar yang belum mencapai tujuan pembelajaran, jadi diperlukan kreativitas guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang dapat yang dapat mengumpulkan dalam satu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya.⁹

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Penggunaan media proyeksi pada kelas III SD IT Bunayya Padangsidempuan?
2. Apakah media proyeksi dapat meningkatkan hasil pada kelas III SD IT Bunayya Padangsidempuan?

⁹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI; Pengembangan Kurikulum 2013,...*, hlm. 3

E. Batasan Istilah

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu, baik itu berupa alat, lingkungan, ataupun kegiatan, yang direncanakan/dikondisikan secara sengaja yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran guna terjadinya proses pembelajaran pada siswa untuk tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹⁰ Media Pembelajaran yang dibahas dalam penelitian ialah tentang media proyeksi.

2. Media Proyeksi

Media proyeksi adalah media yang penggunaannya membutuhkan bantuan proyektor. Proyektor LCD merupakan alat bantu yang mampu menampilkan gambar dengan ukuran yang besar, proyektor sering digunakan untuk media presentasi.¹¹

3. Hasil Belajar

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar di atas, dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menganut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai

¹⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar...*, hlm. 5

¹¹ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI...*, hlm. 295

hasil dari kegiatan belajar.¹² Dan hasil belajar yang dibahas oleh peneliti yaitu, pada aspek kognitif yang terdiri dari C1, C2, C3, C4, C5, C6.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disebutkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara menggunakan media proyeksi dalam proses belajar peserta didik pada kelas III SD IT Bunayya Padangsidimpuan.
2. Untuk meningkatkan proses Pembelajaran melalui Media Proyeksi.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian tersebut adalah:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, manfaat dari kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru dalam menerapkan media proyektor dalam pembelajaran.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pertimbangan dalam penerapan media proyektor untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik.

¹² Dwi dani Apriani, “Pengaruh Penggunaan Media Proyeksi Terhadap Hasil Belajar Matematika”, ... , hlm. 118

c. Memberikan sumbangan khasanah pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang dapat meningkatkan hasil belajar dan media proyektor.

2. Manfaat secara praktis

a. Manfaat bagi peserta didik

- 1) Merangsang keaktifan siswa dalam belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.
- 2) Mempermudah peserta didik untuk memahami pembelajaran tematik .

b. Manfaat bagi guru

Menambah wawasan bagi guru dalam penerapan berbagai media pembelajaran dan meningkatkan kinerja guru dalam perbaikan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Menumbuhkan budaya penelitian tindakan kelas oleh guru kelas III SD IT Bunayya Padangsidempuan yang mungkin sebagai penelitian tindakan kelas pertama.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan pada penerapan pembelajaran tematik.
- 3) Sebagai pegangan sekolah dalam melaksanakan supervisi pembelajaran guru di kelas dengan menggunakan berbagai media, demi meningkatkan mutu pendidikan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator yang menjadi acuan keberhasilan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 2 pembelajaran 2 telah mencapai standar nilai kelas dan peserta didik telah mencapai indikator pencapaian kompetensi yang ditentukan.
2. Adanya peningkatan kemampuan berpikir peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Adanya peningkatan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan proposal ini terdiri dari beberapa sub yaitu BAB I, BAB II, dan BAB III.

BAB I yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan/manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan serta sistematika pembahasan.

BAB II berisi tinjauan pustaka merupakan kajian teori yang menguraikan teori berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III yaitu metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II, pembahasan, keterbatasan penelitian.

BAB V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dan membangun.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran
 - a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berdasarkan asal katanya dari bahasa latin, *medium*, yang berarti perantara. Media oleh karenanya dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau *resources* dan penerima informasi atau *receiver*. Dalam proses pembelajaran, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. Dengan menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima akan dapat berlangsung dengan efektif.¹³

Media pembelajaran adalah segala sesuatu, baik itu berupa alat, lingkungan, ataupun kegiatan, yang direncanakan/dikondisikan secara sengaja yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran guna terjadinya proses pembelajaran pada siswa untuk tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Ini artinya, media pembelajaran mencakup *hardwere* maupun *softwere*-nya. *Hardwere* di sini contohnya LCD proyektor, model/maket, dan poster. *Softwere* di sisni adalah kandungan pesan yang

¹³ Benny A.Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017). Hlm. 15

ingin disampaikan kepada siswa sehingga dapat terjadi perubahan perilaku.¹⁴

Media didefinisikan sebagai sebuah alat yang berfungsi sebagai pengantar pesan atau informasi yang menghubungkan antara sumber informasi dan penerima. Bovee mengatakan bahwa media adalah sebuah alat yang berfungsi menyampaikan pesan. Menurut Sadiman media adalah perantara atau pegantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat dikatakan sebagai pengantar fasilitas komunikasi yang dapat memperjelas makna antara komunikator dengan komunikan.¹⁵

Istilah lain yang sering dikaitkan dengan media pembelajaran ialah sumber belajar dan alat peraga. Sumber belajar dipahami sebagai perangkat, bahan (materi), peralatan, pengaturan, dan orang di mana peserta didik dapat berinteraksi dengannya yang bertujuan untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja. Perangkat adalah perangkat kasar dan lunak yang digunakan untuk menciptakan video *training*, yang kemudian direkam atau dihasilkan sebagai materi.¹⁶

¹⁴ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI, ...*, hlm. 295

¹⁵ Dwi dani Apriani, "Pengaruh Penggunaan Media Proyeksi Terhadap Hasil Belajar Matematika", dalam *Jurnal Formatif, ...*, hlm. 118

¹⁶ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Pranadamedia, 2018), hlm. 8

b. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut arsyad adanya manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar yaitu:¹⁷

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Selanjutnya menurut Daryanto media pembelajaran bermanfaat sebagai berikut:¹⁸

¹⁷ Widia Nengsih, "Pengaruh penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 3 Sawa Lama Bandar Lampung". (Skripsi Universitas Lampung, 2018), hlm. 9

¹⁸ Widia Nengsih, *Pengaruh penggunaan Media ...*, hlm. 9-10

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra
- 3) Menimbulkan gairah belajar
- 4) Memungkinkan anak dapat belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- 5) Memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.
- 6) Dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah memudahkan peserta didik untuk memperoleh ilmu dengan menggunakan sumber yang efektif dan efisien.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Ada beberapa pendapat tentang fungsi media pembelajaran. Peranan media dalam kegiatan pembelajaran yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. McKown dalam bukunya *“Audio Visual Aids To Instruction”* menggunakan empat fungsi media. Keempat fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkrit, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis.
2. Membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi peserta didik, karena penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian peserta didik.

3. Memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman peserta didik dapat lebih jelas dan mudah mengerti maka media dapat menjelaskan hal itu.
4. Memberikan simulasi pembelajaran terutama rasa ingin tahu peserta didik. Daya ingin tahu peserta didik perlu dirangsang agar selalu timbul rasa kengintahuannya yang harus dipenuhi melalui penyediaan media.¹⁹

d. Peran Media Pembelajaran

Beberapa peranan media dalam pembelajaran, di antaranya sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menmbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu.
4. Memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa yang di lingkungan mereka, serta

¹⁹ M.Miftah, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai upaya peningkatan Kemampuan belajar Sisiwa", *Jurnal Kwangsa*, vol. 1 No.2, Desember 2013 (<http://core.ac.uk>, diakses 13 april 2021 Pukul 15.44 WIB). hlm. 100

memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.²⁰

2. Media proyeksi

a. Pengertian Media Proyeksi

Media proyeksi adalah media yang penggunaannya membutuhkan bantuan proyektor. Proyektor LCD merupakan alat bantuan yang mampu menampilkan gambar dengan ukuran yang besar, proyektor sering digunakan untuk media persentasi.²¹

Media Proyeksi adalah media visual yang hanya dapat digunakan dengan bantuan proyektor. Media ini memberikan rangsangan-rangsangan visual yaitu melalui indera penglihatan. Media ini berinteraksi langsung dengan pesan yang ingin disampaikan. Maksud pesan di sini berupa materi pelajaran yang akan disampaikan. Jadi, dengan media proyeksi, materi tersebut dapat terserap dengan baik. Penggunaan media ini dapat memvisualkan pesan yang menarik (tergantung dari variasi yang digunakan guru atau dosen), praktis dan dapat dipergunakan secara berulang-ulang. Namun dalam pembuatan slide atau film strip dibutuhkan perencanaan yang matang dan dibutuhkan keterampilan melukiskan pesan yang ringkas dan jelas, dan menuntut penataan ruangan yang baik. Saat ini alat-alat

²⁰ Umar, "Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran", *Jurnal Tarbawiyah*, vol.11 No.1 Edisi Januari-Juli 2014 (<http://core.ac.uk>, diakses 13 april 2021 Pukul 15.44 WIB). hlm. 136-137

²¹ Dwi dani Apriani, Pengaruh Penggunaan Media..., hlm. 118

tersebut semakin jarang digunakan terutama setelah berkembangnya komputer yang mampu memproyeksikan pesan dengan lebih baik dan lebih bervariasi.²²

b. Jenis-jenis Media Proyeksi

Media proyeksi diam (*still projected medium*) memiliki persamaan dengan media grafis dalam hal menyajikan rangsangan visual. media proyeksi adalah media visual yang memproyeksikan pesan, dimana hasil proyeksinya tidak bergerak atau memiliki sedikit unsur gerakan. Beberapa jenis media proyeksi diam di antaranya:

1) Film Bingkai

Film Bingkai adalah film transparan yang berukuran 35 mm sebagai suatu program film bingkai yang bervariasi panjang pendeknya, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai.

2) Slide

Adalah media visual yang diproyeksikan melalui alat yang disebut proyektor slide. Slide atau film bingkai terbuat dari film positif yang diberi bingkai yang terbuat dari karton atau plastik. Film yang biasanya digunakan slide adalah film positif yang berukuran 35mm dengan ukuran bingkai 2 x 2 inchi. Sebuah program slide biasanya

²² Yudhi Muhadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Pustaka Press, 2010), hlm. 181

terdiri dari beberapa bingkai yang bergantung pada bahan atau materi yang disampaikan.

3) Film Rangkai

Film strip atau film rangkai pada dasarnya hampir sama dengan media slide. Hanya di film strip ini ada beberapa film yang merupakan satu kesatuan (gelang dimana antara ujung yang satu dengan ujung lainnya bersatu). Kelebihan dari film rangkai atau film strip adalah media ini mudah penggandaannya karena tidak memerlukan bingkai, juga frame-frame film strip tidak akan tertukar, karena satu kesatuan. Kekurangan dari rangkai atau film strip adalah pengeditan dan perbaikan dilakukan di laboratorium khusus.

4) Proyektor Transparan

Proyektor Transparan adalah media visual yang diproyeksikan melalui yang disebut OHT. OHT terbuat dari bahan transparan yang biasanya berukuran 8,5 X 11 inchi.

5) Proyektor tak Tembus Pandang

Pada proyek yang tak tembus pandang, bahan disajikan bukan bahan yang tak tembus pandang tapi benda-benda dasar, serta warna dan anyaman yang dapat diproyeksikan.

6) Mikrofis

Mikrofis adalah lembaran film transparan yang terdiri atas lambanglambang visual yang diperkecil sedemikian rupa sehingga tidak dapat dibaca dengan mata telanjang.

Media proyeksi gerak adalah media yang memproyeksikan pesan melalui sebuah alat yang mampu memproyeksikan berbagai pesan, baik pesan dalam bentuk video, film, maupun gabungan secara keseluruhan dari media-media (multimedia). Jenis media proyeksi gerak antara lain:

1) LCD

Karakter LCD di lingkungan masyarakat dikenal sebagai in-focus karena semuanya tergantung pada kualitas gambar yang diproyeksikan melalui kecerahan dan warna.

2) Film Gelang

Film Gelang adalah jenis media yang terdiri dari film berukuran 8 mm yang ujungnya saling bersambungan sehingga terus menerus mengulang jika tidak dihentikan.

3) Televisi

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai proses pembelajaran tanpa melihat siapa

yang meyiarkannya, televisi pendidikan tidak hanya sekedar menghibur tetapi harus mendidik.

4) Komputer

Pemanfaatan komputer untuk pendidikan dikenal dengan sebutan CAI. Dikembangkan melalui tutorial, *discovery*, simulasi, dan permainan. Komputer digunakan untuk administrasi tes dan administrasi sekolah.²³

c. Tahap Produksi Media

Pada umumnya, rancangan produksi media disusun dalam tiga tahap, yaitu tahap praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Praproduksi meliputi prosedur awal yang harus dipersiapkan sebelum dilakukannya tahap produksi, tahap produksi sendiri meliputi prosedur utama dalam produksi media, diantaranya pembuatan *flowchart*, *storyboard*, tahap pascaproduksi sendiri merupakan tahap akhir yang umumnya mencakup *editing*, validasi, uji coba, revisi, dan desiminasi.²⁴

d. Powerpoint sebagai media yang diproyeksikan

Powerpoint merupakan program aplikasi komputer yang banyak digunakan untuk keperluan presentasi. Penggunaan program Powerpoint sebagai sarana presentasi dapat memberikan beberapa keuntungan bagi penggunaannya, yaitu: (1) dapat digunakan sebagai kerangka atau *outline*

²³ Azhar, arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 45

²⁴ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 66

untuk kegiatan presentasi, (2) membuat kegiatan presentasi menjadi proses yang sistematis dan utuh, (3) membuat aktivitas presentasi menjadi menarik, (4) melibatkan siswa dalam aktivitas belajar, (5) meningkatkan daya ingat atau retensi terhadap isi atau materi yang dipresentasikan.²⁵

3. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar

Menurut Gagne belajar adalah sebagai sesuatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.²⁶ Berdasarkan uraian tentang konsep belajar, dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.²⁷

Hasil merupakan sesuatu yang diperoleh oleh individu setelah individu tersebut melakukan sesuatu pekerjaan/kegiatan. Bloom mendefinisikan taksonomi hasil belajar yang secara garis besar membagi menjadi tiga ranah, yaitu:²⁸

²⁵ Benny A.Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran...*, hlm. 103-104

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm 1.

²⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, ..., hlm. 5

²⁸ Muhammad Rahmat Amrullah, "Pengaruh Media Pembelajaran *Multimedia Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD NEGERI 1 Qurnia Mataram"(Skripsi Universitas Lampung, 2018), hlm. 43-44

- 1) Ranah kognitif: berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi yaitu:
 - a) Pengetahuan
 - b) Pemahaman
 - c) Aplikasi
 - d) Analisis
 - e) Sintesis
 - f) Evaluasi
- 2) Ranah afektif: berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek. Kelima aspek dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks sebagai berikut:
 - a) *Receiving/attending* (penerimaan)
 - b) *Responding* (jawaban)
 - c) *Valuing* (penilaian)
 - d) Organisasi
 - e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai
- 3) Ranah psikomotor: hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkat keterampilan, yaitu:
 - a) Gerak reflex yaitu keterampilan gerakan yang tidak sadar.
 - b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
 - c) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, auditif, motoris, dan lain-lain.
 - d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
 - e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan yang kompleks.
 - f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep, keterampilan proses, dan sikap siswa. Untuk lebih jelasnya dapat di jelaskan sebagai berikut:²⁹

1) Pemahaman konsep

Pemahaman menurut Bloom dalam buku Ahmad Santoso diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Menurut Bloom pemahaman ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Sehubungan dengan evaluasi produk ini, W.S Winkel dalam buku Ahmad Susanto menyatakan bahwa melalui produk dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh suatu tujuan instruksional telah tercapai, semua tujuan itu merupakan hasil belajar yang seharusnya diperoleh peserta didik. Berdasarkan pernyataan Winkel tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik erat hubungannya dengan tujuan

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar ...*, hlm. 6-10

intruksional (pembelajaran) yang telah dirancang guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran di MI/SD umumnya tes diselenggarakan dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester, dan ulangan umum.

2) Keterampilan Proses

Usman dan setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan juga sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan disiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

Indrawati dalam buku Ahmad Susanto merumuskan bahwa keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat dilakukan

untuk menemukan suatu konsep, prinsip, atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, atau untuk melakukan penangkalan terhadap suatu penemuan. Dengan kata lain keterampilan ini digunakan sebagai wahana penemuan dan pengembangan konsep, prinsip, dan teori.

3) Sikap

Menurut Lange dalam Azwar dalam buku Ahmad Susanto sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi dalam sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif, konatif di sini merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.

4. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi terbaru, “Tematik” diartikan sebagai “berkenaan dengan tema”, dan “tema” sendiri berarti “pokok pikiran, dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mrngubah sajak, dan sebagainya).” Contohnya, tema sandiwara ini ialah yang keji dan yang jahat pasti akan kalah oleh yang baik dan mulia. Tidak jauh berbeda, pada sumber literature lainnya, seperti

yang ditulis oleh Hendro Darmawan, dkk. “Tematik” diartikan sebagai “mengenai tema yang pokok , mengenai lagu pokok.”³⁰

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang dapat yang dapat mengumpulkan dalam satu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya.³¹

b. Fungsi, Tujuan, dan Peran Pembelajaran Tematik

Tema berfungsi sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus (antara mata pelajaran) untuk pembelajaran di SD/MI. Sedangkan tujuan pembelajaran tematik ialah memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar.³²

Tujuan pembelajaran tematik ialah memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar.³³

³⁰ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia, 2019), hlm. 1

³¹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI; Pengembangan Kurikulum 2013,...*, hlm. 3

³² Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI*, (Medan: Aksara Sakti, 2018), hlm. 178

³³ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI; Pengembangan Kurikulum 2013,...*, hlm. 4

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan (BPSDMPK) dan Penjaminan Mutu Pendidikan (PMP) Kementerian pendidikan dan kebudayaan menyatakan bahwa tujuan pembelajaran tematik sebagai berikut:³⁴

- 1) Mudah memutuskan perhatian pada satu tema atau topik tertentu
- 2) Mempelajari pengetahuan dan pengembangan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pembelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- 5) Lebih bergairah belajar karna mereka mendapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- 6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karna materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 7) Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih atau pengayaan.

³⁴ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran tematik...*, hlm. 4-5

- 8) Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuhkan dan dikembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Tema dalam pembelajaran tematik mempunyai peran, yaitu;³⁵

- 1) Siswa lebih mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 2) Siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan. Siswa lebih bergairah belajar karena mereka bisa berkomunikasi dalam situasi yang nyata.
- 4) Kompetensi berbahasa bias lebih dikembangkan dengan mengaitkan mata pelajaran lain dan pengalaman pribadi siswa.
- 5) Siswa lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.

c. Karakteristik pembelajaran tematik di SD/MI

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk dikembangkan pada proses pembelajaran. Menurut

³⁵ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI; Pengembangan Kurikulum 2013,...*, hlm. 5

Prastowo ada 18 macam karakteristik yang perlu diketahui di implementasikan guru yaitu:³⁶

- 1) Adanya efisiensi,
- 2) Kontekstual,
- 3) Berpusat pada siswa (*Student Centered*),
- 4) Memberikan pengalaman langsung,
- 5) Pemisahan mata pelajaran yang kabur,
- 6) Holistik,
- 7) Fleksibel,
- 8) Hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa,
- 9) Kegiatan belajarnya sangat relevan dengan kebutuhan siswa SD/MI,
- 10) Kegiatan yang dipilih bertolak dari minat dan kebutuhan siswa,
- 11) Kegiatan belajar akan lebih bermakna,
- 12) Mengembangkan keterampilan berpikir,
- 13) Menyajikan kegiatan belajar pragmatis yang sesuai dengan permasalahan,
- 14) Mengembangkan keterampilan sosial siswa,
- 15) Aktif,
- 16) Menggunakan prinsip bermain sambil belajar,
- 17) Mengembangkan komunikasi siswa,
- 18) Lebih menekankan proses ketimbang hasil.

B. Penelitian yang relevan

1. Dwi Dani Apriyani, *Jurnal Formatif* 7(2):115-123, 2017 ISSN: 2088-351X, Universitas Indra Prasta PGRI Jakarta dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Proyeksi Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan media proyeksi mempunyai hasil belajar yang cukup baik atau

³⁶ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI; Pengembangan Kurikulum 2013,...*, hlm. 6-7

yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu kelas yang menggunakan media konvensional.³⁷

2. Muhammad Rahmat Amrullah, NPM 1413053076 Universitas Lampung dengan Judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Multimedia Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siwa Kelas IV SD NEGERI 1 Qurnia Mataram”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *Multimedia audio visual*, rata-rata nilai *pottes* pada kelas experiment sebesar 76,50. Rata-rata nilai *pottes* pada kelas kontrol sebesar 69,29. Perbandinga rata-rata N-Gain kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu 0,45 dengan 0,26, selisih N-Gain kedua kelas tersebut 0,19.³⁸
3. Widia Nengsih, NPM 1413053141 Universitas Lampung dengan judul “Pengaruh penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 3 Sawa Lama Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan media visual terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN 3 Sawa Lama Bandar Lampung.³⁹

³⁷ Dwi dani apriyani, “Pengaruh Penggunaan Media Proyeksi Terhadap Hasil Belajar Matematika”.(*Jurnal Formatif* Universitas Indra Prasta PGRI Jakarta, 2017), hlm. 115

³⁸ Muhammad Rahmat Amrullah, “Pengaruh Media Pembelajaran *Multimedia Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siwa Kelas IV SD NEGERI 1 Qurnia Mataram”(Skripsi Universitas Lampung, 2018).

³⁹ Widia Nengsih, “Pengaruh penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 3 Sawa Lama Bandar Lampung”. (Skripsi Universitas Lampung, 2018).

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

Kondisi awal sebelum menerapkan media proyeksi, pembelajaran tematik pada tema 5, subtema 2, Pembelajaran 2 di kelas 3 SD IT Bunayya Padangsidempuan masih didominasi dengan pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode konvensional yang terus menerus mengakibatkan peserta didik cepat merasa bosan dalam belajar dan akhirnya berdampak pada hasil belajar peserta didik dan peserta didik terkesan menjadi pasif, karena selama proses pembelajaran kurang interaksi antara guru dan peserta didik serta peserta didik dengan peserta didik.

Upaya mengatasi permasalahan tersebut dalam penelitian ini diterapkan media proyeksi yaitu merupakan suatu media pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik dengan pengetahuan baru yang dipelajarinya. Kelebihan dari media proyeksi mendorong siswa aktif berpikir, pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik. Setelah guru menerapkan media proyeksi peserta didik diharapkan akan lebih aktif dan menghidupkan interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru. Sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat sesuai dengan harapan yang diinginkan.

D. Hipotesis Tindakan

Sesuai kajian teori di atas, maka hipotesis tindakan kelas yang dinyatakan dengan menerapkan media proyeksi dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Tematik pada Tema 5, Subtema 2, Pembelajaran 2 di kelas 3 SD IT Bunayya Padangsidimpuan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini bertempat di SD IT Bunayya Padangsidempuan yang beralamatkan di Jalan Ompu Togu Langit Kecamatan Padangsidempuan utara. Penelitian ini dilakukan pada semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. Untuk selanjutnya dapat dilihat pada Lampiran 1.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi-situasi sosial untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.⁴⁰

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan metode siklus. Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.⁴¹

⁴⁰ Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN PERS, 2016), hlm. 229

⁴¹ Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Kencana. 2011), hlm. 26

C. Subjek Penelitian

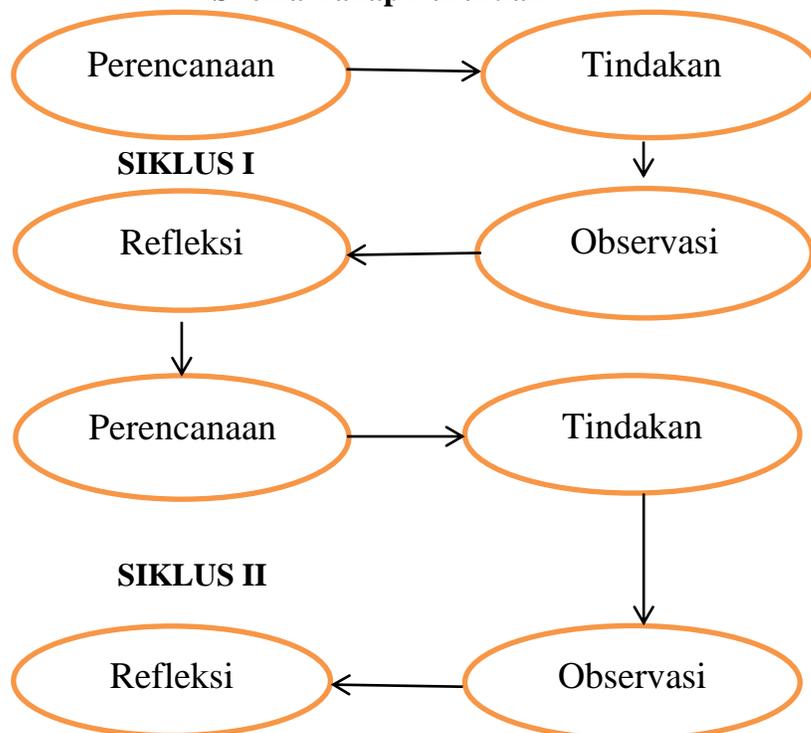
Penelitian ini adalah salah satu penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SD IT BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas III^C TP. 2020 / 2021 yang melibatkan peserta didik berjumlah 30 peserta didik. Pada pembelajaran tematik pada tema 5, subtema 2, pembelajaran 2 dengan penerapan media proyeksi dalam peningkatan hasil belajar kelas III^C SD IT BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN.

Kehadiran peneliti merupakan salah satu faktor utama untuk penelitian dapat ditemukan data-data yang berhubungan langsung dengan judul penelitian ini. Sehingga sejak tindakan dilakukan peneliti bertindak sebagai instrumen, teman sejawat sebagai observer pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rangkaian tahapan penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yang masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Gambar 3.1
Skema Tahap Penelitian



E. Sumber Data

1. Data dalam Penelitian ini adalah kemampuan berfikir peserta didik yang di peroleh dengan mengamati munculnya pertanyaan dan jawaban yang muncul selama pembelajaran berlangsung dan diklasifikasikan menjadi C1-C6. Data untuk hasil penilaian diperoleh berdasarkan nilai ulangan harian
2. Sumber data penelitian adalah siswa kelas III^C sebagai objek penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data akan terkait dengan instrumen pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan langsung proses pembelajaran yang terjadi di ruangan kelas. Pengamat dapat mengobservasi guru dan peserta didik terkait proses pembelajaran, aktivitas, dan interaksi. Observasi dapat dilaksanakan menggunakan daftar centang ataupun catatan terbuka tentang KBM. Pedoman observasi menggunakan daftar centang lebih mudah digunakan karena berisi daftar kriteria tertentu, sehingga pengamat hanya memberikan cek pada kriteria yang sesuai dengan pengamatan.⁴²

2. Tes

Tes instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes harus memiliki dua kriteria, yaitu kriteria validitas dan reliabilitas.⁴³

G. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data tentang hasil belajar siswa selama proses berlangsungnya penelitian tindakan kelas. Hasil belajar siswa

⁴² Ridwan Abdullah Sani dan Sudiran, *Penelitian Tindakan Kelas: Pengembangan Propesi Guru*, (Tangerang: Tira Smart, 2017), hlm. 63-64

⁴³ Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas....*, hlm. 99

diperoleh dari pemberian evaluasi pada akhir siklus. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan analisis interaktif, terdiri dari tiga komponen yaitu:⁴⁴

1. Reduksi data

Memilih data (reduksi data) pada penelitian ini dilaksanakan terus menerus selama penelitian berlangsung. Pada reduksi ini terjadi pemilihan data, pilihlah data yang relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran. Data yang tidak relevan dapat dibuang dan guru dapat menambahkan data baru dengan mengingat kembali peristiwa atau fenomena yang terjadi selama pelaksanaan rencana tindakan.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah diperoleh dari kegiatan reduksi di kelas kemudian disajikan dalam bentuk tabel, foto dan grafik yang digunakan peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauhnya menganalisis atau mengambil keputusan tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian data.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan hasil observasi dalam pembelajaran tersebut. Tes dilakukan lebih dari satu kali jika mengalami peningkatan maka usaha yang dilakukan dikatakan berhasil.

⁴⁴Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 218

Penarikan kesimpulan pada penelitian siswa kelas III SD IT Bunayya Padangsidempuan dilakukan dengan berdiskusi dengan guru kelas tersebut tentang hasil akhir yang telah dicapai untuk menentukan langkah penelitian selanjutnya.

Untuk nilai tes hasil belajar menggunakan teknik analisis data kuantitatif dalam PTK umumnya berupa angka-angka sederhana, seperti nilai tes hasil belajar dianalisis secara deskriptif, antara lain dengan cara: menghitung jumlah, menghitung rata-rata, menghitung nilai persentase, membuat grafik. Jika diperlukan data kuantitatif dapat dianalisis secara statistik.

Adapun analisis data ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

1. Penilaian Tes

Penilaian menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata (mean). Nilai rata-rata (mean) ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:⁴⁵

$$x = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

x = Nilai rata-rata

X= Jumlah semua nilai siswa

N= Jumlah siswa

⁴⁵ Zainal Aqilb, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Yrama Witya, 2010), hlm. 205

2. Penilaian untuk Ketuntasan Belajar

Untuk menghitung persentasi ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:⁴⁶

$$\frac{\textit{siswa yang tuntas belajar}}{\textit{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.

⁴⁶ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 204

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan Pertemuan dengan guru kelas untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini. Dalam Pertemuan peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, serta memohon untuk membantu penulis mendapatkan informasi atau data-data tentang sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa Kelas III-C. Sebelum menkelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada peserta didik sebanyak 10 soal esai yang bertujuan melihat kemampuan peserta didik sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut. Hasil tes awal ditemukan adanya kesulitan peserta didik dalam menjawab soal.

Hasil dari tes tersebut, peserta yang tuntas atau di atas KKM hanya 7 orang dan 23 peserta didik lainnya di bawah KKM sebagaimana dicantumkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik pada Tes Awal

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Assirof Fayi	60	Tidak Tuntas
2	Alifia Syafana Simamora	80	Tuntas
3	Alya Zahrah Siregar	60	Tidak Tuntas
4	Aqila Ghaisani	80	Tuntas
5	Azzahra Athofun Nisa	60	Tidak Tuntas
6	Ashar Ikram	50	Tidak Tuntas
7	Daffa Husni Lubis	50	Tidak Tuntas
8	Danis Azka	70	Tidak Tuntas
9	Dayyanata Syauqi	70	Tidak Tuntas
10	Falih Rafif	50	Tidak Tuntas
11	Farhat Mulid Sitompul	80	Tuntas
12	Gazzam Al Dhirgam	60	Tidak Tuntas
13	Gilang Amrullah Siregar	60	Tidak Tuntas
14	Haflan Rifki Harahap	60	Tidak Tuntas
15	Humala Abdurrahman	50	Tidak Tuntas
16	Ibrahim Assiddhiq	50	Tidak Tuntas
17	Iffah Chalisa Bilqis	80	Tuntas
18	Jarir Dafif Syahir	50	Tidak Tuntas
19	Liqueensyah Arizki	70	Tidak Tuntas
20	Maysah Noor Hanifah	80	Tuntas
21	Muhammad Ahmad N	50	Tidak Tuntas
22	Nabila Rizki	70	Tidak Tuntas
23	Rahmad Faizan Siregar	60	Tidak Tuntas
24	Rajamal Husein	60	Tidak Tuntas
25	Rayhanah Arzahra	80	Tuntas
26	Syahira Hamlatussauqi	60	Tidak Tuntas
27	Silvana Alya Herliana	70	Tidak Tuntas
28	Uwais Umar Hafizd	50	Tidak Tuntas
29	Zifran Hasyid	60	Tidak Tuntas
30	Zulfachri Kanz	80	Tuntas
Nilai Rata-rata Peserta didik		63,66	
Persentase Ketuntasan		23,33%	

Berdasarkan tabel 4.1 di atas disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah dengan nilai rata-rata belajar peserta didik 63,66 dengan persentase

adalah 23,33%. Melihat hasil belajar siswa tersebut peneliti akan memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *Proyeksi* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

2. Siklus I

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Perencanaan dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media proyeksi dan sumber belajar buku tematik tema 5
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang perubahan cuaca.
- c) Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar observasi

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media proyeksi yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan peserta didik yang terjadi dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.
- (2) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- (3) Guru mengecek kesiapan diri peserta didik dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

(1) Telaah

- Peserta didik membaca teks bacaan yang berjudul “Cuaca dan Kehidupan Manusia” di dalam hati. (Literasi).

(2) Eksplorasi

- Peserta didik melakukan pengamatan dan memperhatikan perubahan cuaca yang terjadi di kehidupan sehari-hari. (*Creativity and Innovation*).
- Peserta didik berdiskusi mengenai perubahan cuaca yang terjadi pada gambar.
- Peserta didik membuat 5 Pertanyaan bersama teman sebangkunya. (*Creativity and Innovation*).

(3) Rumuskan

- Peserta didik menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel informasi dan melengkapi informasi pada kolom-kolom yang disediakan. (**Mandiri**)
- Peserta didik menuliskan Pertanyaan dan jawaban dalam bentuk kolom

(4) Presentasi

- Pesertadidik menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

c) Kegiatan Akhir

(5) Aplikasi

- Pesertadidik melakukan kegiatan pengamatan untuk mengamati perubahan cuaca yang dengan mudah dapat kita lihat dan amati. (**Gotong Royong**).

(6) Duniawi

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi (***Critical Thinking and Innovation***).

(7) Ukhrowi

- Guru menyampaikan keterkaitan materi Perubahan Cuaca dengan ayat Alquran, Hadist, dan lain-lain yang berkaitan dengan agama.

3) Observasi

Observasi dilaksanakan pada witu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media proyeksi. Observasi dilakukan oleh guru kelas III SD IT Bunayya Padangsidimpuan yaitu Bapak Abdullah Saiful, S.Pd.

Tabel 4.2
Lembar Observasi pada Siklus I Pertemuan ke-1

NO	Aspek Yang Diamati	Baik	Kurang Baik
1	Kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran		√
2	Perhatian peserta didik dalam menerima pembelajaran yang disampaikan peneliti	√	
3	Peserta didik aktif dalam mengikuti pelajaran		√
4	Keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan		√
5	Kerja sama dengan kelompok	√	
6	Keberanian peserta didik dalam mempersentasikan hasil tugas kelompoknya		√
7	Kemauan berdiskusi		√

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat respon peserta didik dalam menerima pembelajaran, namun keberanian dan kemauan peserta didik dalam berdiskusi masih kurang baik.

4) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan media proyeksi pada pembelajaran tematik subtema perubahan cuaca. Hasil belajar peserta didik masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus I Pertemuan Ke-1

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Assirof Fayi	70	Tidak Tuntas
2	Alifia Syafana Simamora	82,5	Tuntas
3	Alya Zahrah Siregar	73,5	Tidak Tuntas
4	Aqila Ghaisani	84	Tuntas
5	Azzahra Athofun Nisa	70	Tidak Tuntas
6	Ashar Ikram	65	Tidak Tuntas
7	Daffa Husni Lubis	76,5	Tuntas
8	Danis Azka	75	Tuntas
9	Dayyanata Syauqi	70	Tidak Tuntas
10	Falih Rafif	60	Tidak Tuntas
11	Farhat Mulid Sitompul	82	Tuntas
12	Gazzam Al Dhirgam	65,5	Tidak Tuntas
13	Gilang Amrullah Siregar	68,5	Tidak Tuntas
14	Haflan Rifki Harahap	70	Tidak Tuntas
15	Humala Abdurrahman	65	Tidak Tuntas
16	Ibrahim Assiddhiq	63	Tidak Tuntas
17	Iffah Chalisa Bilqis	80	Tuntas
18	Jarir Dafif Syahir	60	Tidak Tuntas
19	Liqueensyah Arizki	72,5	Tidak Tuntas
20	Maysah Noor Hanifah	85	Tuntas
21	Muhammad Ahmad N	68	Tidak Tuntas

22	Nabila Rizki	75	Tuntas
23	Rahmad Faizan Siregar	70	Tidak Tuntas
24	Rajamal Husein	72,5	Tidak Tuntas
25	Rayhanah Arzahra	83,5	Tuntas
26	Syahira Hamlatussauqi	65,5	Tidak Tuntas
27	Silvana Alya Herliana	75	Tuntas
28	Uwais Umar Hafizd	60	Tidak Tuntas
29	Zifran Hasyid	65	Tidak Tuntas
30	Zulfachri Kanz	82,5	Tuntas
Nilai Rata-rata Peserta didik		71,83	
Persentase Ketuntasan		33,33%	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari kondisi awal karena nilai rata-rata belajar peserta didik adalah 71,83 dengan persentase ketuntasan adalah 33,33%.

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Perencanaan dilakukukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media proyeksi dan sumber belajar buku tematik tema 5
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang perubahan cuaca.
- c) Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar observasi

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media proyeksi yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan peserta didik yang terjadi dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.
- (2) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- (3) Guru mengecek kesiapan diri peserta didik dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

(1) Telaah

- Peserta didik membaca teks bacaan yang berjudul “Cuaca dan Kehidupan Manusia” di dalam hati. (Literasi).

(2) Eksplorasi

- Peserta didik melakukan pengamatan dan memperhatikan perubahan cuaca yang terjadi di kehidupan sehari-hari. (*Creativity and Innovation*).
- Peserta didik berdiskusi mengenai perubahan cuaca yang terjadi pada gambar.
- Peserta didik membuat 5 Pertanyaan bersama teman sebangkunya. (*Creativity and Innovation*).

(3) Rumuskan

- Peserta didik menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel informasi dan melengkapi informasi pada kolom-kolom yang disediakan. (**Mandiri**)
- Peserta didik menuliskan Pertanyaan dan jawaban dalam bentuk kolom.

(4) Presentasi

- Pesertadidik menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

c) Kegiatan Akhir

(5) Aplikasi

- Pesertadidik melakukan kegiatan pengamatan untuk mengamati perubahan cuaca yang dengan mudah dapat kita lihat dan amati.

(Gotong Royong).

(6) Duniawi

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi (*Critical Thinking and Innovation*).

(7) Ukhrowi

- Guru menyampaikan keterkaitan materi Perubahan Cuaca dengan ayat Alquran, Hadist, dan lain-lain yang berkaitan dengan agama.

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran tematik subtema perubahan cuaca dengan menerapkan media proyeksi. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi di bawah ini:

Tabel 4.4
Lembar Observasi pada Siklus I Pertemuan 2

NO	Aspek Yang Diamati	Baik	Kurang Baik
1	Kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran	√	
2	Perhatian peserta didik dalam menerima pembelajaran yang disampaikan peneliti	√	
3	Peserta didik aktif dalam mengikuti pelajaran		√
4	Keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan		√
5	Kerja sama dengan kelompok	√	
6	Keberanian peserta didik dalam mempersentasikan hasil tugas kelompoknya		√
7	Kemauan berdiskusi		√

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa sudah ada peningkatan kemauan peserta didik dalam menerima pembelajaran dari pertemuan I, namun kemauan peserta didik dalam berdiskusi masih kurang baik.

4) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan media proyeksi pada pembelajaran tematik subtema perubahan cuaca. Hasil belajar peserta didik masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Namun sudah lebih baik dan ada peningkatan dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

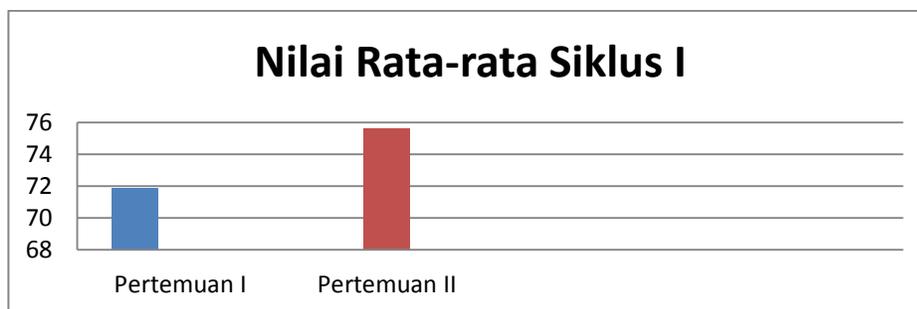
Tabel 4.5
Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus I Pertemuan Ke-2

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Assirof Fayi	72,5	Tidak Tuntas
2	Alifia Syafana Simamora	85	Tuntas
3	Alya Zahrah Siregar	75	Tuntas
4	Aqila Ghaisani	86	Tuntas
5	Azzahra Athofun Nisa	72.5	Tidak Tuntas
6	Ashar Ikram	70	Tidak Tuntas
7	Daffa Husni Lubis	80	Tuntas
8	Danis Azka	78	Tuntas
9	Dayyanata Syauqi	72,5	Tidak Tuntas
10	Falih Rafif	70	Tidak Tuntas
11	Farhat Mulid Sitompul	85	Tuntas
12	Gazzam Al Dhirgam	70	Tidak Tuntas
13	Gilang Amrullah Siregar	70	Tidak Tuntas
14	Haflan Rifki Harahap	72	Tidak Tuntas
15	Humala Abdurrahman	70	Tidak Tuntas
16	Ibrahim Assiddhiq	72	Tidak Tuntas
17	Iffah Chalisa Bilqis	85	Tuntas
18	Jarir Dafif Syahir	70	Tidak Tuntas
19	Liqueensyah Arizki	75	Tuntas
20	Maysah Noor Hanifah	87	Tuntas
21	Muhammad Ahmad N	72	Tidak Tuntas
22	Nabila Rizki	78	Tuntas
23	Rahmad Faizan Siregar	72,5	Tidak Tuntas
24	Rajamal Husein	75	Tuntas

25	Rayhanah Arzahra	85	Tuntas
26	Syahira Hamlatussauqi	70	Tidak Tuntas
27	Silvana Alya Herliana	78	Tuntas
28	Uwais Umar Hafizd	65	Tidak Tuntas
29	Zifran Hasyid	70	Tidak Tuntas
30	Zulfachri Kanz	85	Tuntas
Nilai Rata-rata Peserta didik		75,6	
Persentase Ketuntasan		46,66%	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama karena nilai rata-rata peserta didik yaitu 75,6 dengan persentase ketuntasan adalah 46,66%.

Setelah menggunakan media proyeksi, terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di setiap pertemuan siklus I. pada pertemuan I nilai rata-rata peserta didik yaitu 71,83, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 75,6. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1
Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus I

Untuk lebih jelasnya perbandingan antara peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas pada pertemuan I dan II siklus I dapat dilihat pada diagram lingkaran sebagai berikut.



Gambar 4.2
Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus I

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku tematik tema 5. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan media proyeksi yang menarik minat belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai berikut.

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media proyeksi dan sumber belajar buku tematik tema 5
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang perubahan cuaca.
- c) Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar observasi

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media proyeksi yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan peserta didik yang terjadi dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Pendahuluan
 - (1) Guru memberikan salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.
 - (2) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

(3) Guru mengecek kesiapan diri peserta didik dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

(4) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

(1) Telaah

- Peserta didik membaca teks bacaan yang berjudul “Cuaca dan Kehidupan Manusia” di dalam hati. (Literasi).

(2) Eksplorasi

- Peserta didik melakukan pengamatan dan memperhatikan perubahan cuaca yang terjadi di kehidupan sehari-hari. (*Creativity and Innovation*).
- Peserta didik berdiskusi mengenai perubahan cuaca yang terjadi pada gambar.
- Peserta didik membuat 5 Pertanyaan bersama teman sebangkunya. (*Creativity and Innovation*).

(3) Rumuskan

- Peserta didik menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel informasi dan melengkapi informasi pada kolom-kolom yang disediakan. (**Mandiri**)

- Peserta didik menuliskan Pertanyaan dan jawaban dalam bentuk kolom.

(4) Presentasi

- Pesertadidik menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya

c) Kegiatan Akhir

(5) Aplikasi

- Pesertadidik melakukan kegiatan pengamatan untuk mengamati perubahan cuaca yang dengan mudah dapat kita lihat dan amati. (**Gotong Royong**).

(6) Duniawi

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi (*Critical Thinking and Innovation*).

(7) Ukhrowi

- Guru menyampaikan keterkaitan materi Perubahan Cuaca dengan ayat Alquran, Hadist, dan lain-lain yang berkaitan dengan agama.

3) Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana

pekerbangan pembelajaran dengan menggunakan media proyeksi. Observasi dilakukan oleh guru kelas III SD IT Bunayya Padangsidimpuan yaitu Bapak Abdullah Saiful, S.Pd.I

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan Ke-I sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun masih ada dari sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4.6
Lembar Observasi pada Siklus II Pertemuan ke-I

NO	Aspek Yang Diamati	Baik	Kurang Baik
1	Kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran	√	
2	Perhatian peserta didik dalam menerima pembelajaran yang disampaikan peneliti	√	
3	Peserta didik aktif dalam mengikuti pelajaran	√	
4	Keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan	√	
5	Kerja sama dengan kelompok	√	
6	Keberanian peserta didik dalam mempersentasikan hasil tugas kelompoknya		√
7	Kemauan berdiskusi		√

Berdasarkan tabel 4.6 terdapat peningkatan minat dan keaktifan peserta didik dalam menerima pelajaran, serta keberanian dan kemauan peserta didik dalam berdiskusi sudah baik.

4) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan media proyeksi pada pembelajaran tematik subtema perubahan cuaca dilaksanakan. Hasil belajar peserta didik terdapat peningkatan dari siklus I, namun hanya sebatas KKM saja, sehingga penelitian belum merasa puas dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Assirof Fayi	78	Tuntas
2	Alifia Syafana Simamora	90	Tuntas
3	Alya Zahrah Siregar	80	Tuntas
4	Aqila Ghaisani	88	Tuntas
5	Azzahra Athofun Nisa	75	Tuntas
6	Ashar Ikram	72,5	Tidak Tuntas
7	Daffa Husni Lubis	85	Tuntas
8	Danis Azka	80	Tuntas
9	Dayyanata Syauqi	82	Tuntas
10	Falih Rafif	72,5	Tidak Tuntas

11	Farhat Mulid Sitompul	88	Tuntas
12	Gazzam Al Dhirgam	78	Tuntas
13	Gilang Amrullah Siregar	72	Tidak Tuntas
14	Haflan Rifki Harahap	75	Tuntas
15	Humala Abdurrahman	74	Tidak Tuntas
16	Ibrahim Assiddhiq	73	Tidak Tuntas
17	Iffah Chalisa Bilqis	89	Tuntas
18	Jarir Dafif Syahir	75	Tuntas
19	Liqueensyah Arizki	80	Tuntas
20	Maysah Noor Hanifah	90	Tuntas
21	Muhammad Ahmad N	74	Tidak Tuntas
22	Nabila Rizki	80	Tuntas
23	Rahmad Faizan Siregar	75	Tuntas
24	Rajamal Husein	75	Tuntas
25	Rayhanah Arzahra	88	Tuntas
26	Syahira Hamlatussauqi	72	Tidak Tuntas
27	Silvana Alya Herliana	82	Tuntas
28	Uwais Umar Hafizd	70	Tidak Tuntas
29	Zifran Hasyid	73	Tidak Tuntas
30	Zulfachri Kanz	88	Tuntas
Nilai Rata-rata Peserta didik		79,13	
Persentase Ketuntasan		70%	

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan dari siklus I, karena nilai rata-rata peserta didik telah mencapai 79,13 dan persentase kelulusan peserta didik 70%.

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Perencanaan dilakukukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media proyeksi dan sumber belajar buku tematik tema 5
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang perubahan cuaca.
- c) Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar observasi

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media proyeksi yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan peserta didik yang terjadi dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.
- (2) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

- (3) Guru mengecek kesiapan diri peserta didik dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - (4) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.
- b) Kegiatan Inti
- (1) Telaah
 - Peserta didik membaca teks bacaan yang berjudul “Cuaca dan Kehidupan Manusia” di dalam hati. (Literasi).
 - (2) Eksplorasi
 - Peserta didik melakukan pengamatan dan memperhatikan perubahan cuaca yang terjadi di kehidupan sehari-hari. (*Creativity and Innovation*).
 - Peserta didik berdiskusi mengenai perubahan cuaca yang terjadi pada gambar.
 - Peserta didik membuat 5 Pertanyaan bersama teman sebangkunya. (*Creativity and Innovation*).
 - (3) Rumuskan
 - Peserta didik menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel informasi dan melengkapi informasi pada kolom-kolom yang disediakan. (**Mandiri**)

- Peserta didik menuliskan Pertanyaan dan jawaban dalam bentuk kolom.

(4) Presentasi

- Pesertadidik menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

c) Kegiatan Akhir

(5) Aplikasi

- Pesertadidik melakukan kegiatan pengamatan untuk mengamati perubahan cuaca yang dengan mudah dapat kita lihat dan amati. (**Gotong Royong**).

(6) Duniawi

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi (*Critical Thinking and Innovation*).

(7) Ukhrowi

- Guru menyampaikan keterkaitan materi Perubahan Cuaca dengan ayat Alquran, Hadist, dan lain-lain yang berkaitan dengan agama.

3) Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerbangan pembelajaran dengan menggunakan media proyeksi. Observasi dilakukan oleh guru kelas III SD IT Bunayya Padangsidimpuan yaitu Bapak Abdullah Saiful, S.Pd.I

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan Ke-I sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun masih ada dari sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4.8

Lembar Observasi pada Siklus II Pertemuan Ke-2

NO	Aspek Yang Diamati	Baik	Kurang Baik
1	Kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran	√	
2	Perhatian peserta didik dalam menerima pembelajaran yang disampaikan peneliti	√	
3	Peserta didik aktif dalam mengikuti pelajaran	√	
4	Keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan	√	
5	Kerja sama dengan kelompok	√	
6	Keberanian peserta didik dalam	√	

	mempersentasikan hasil tugas kelompoknya		
7	Kemauan berdiskusi	√	

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran sudah meningkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, kemudian keberanian dan minat peserta didik dalam berdiskusi sudah amat baik.

4) Refleksi

Hasil belajar peserta didik terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus II Pertemuan Ke-2

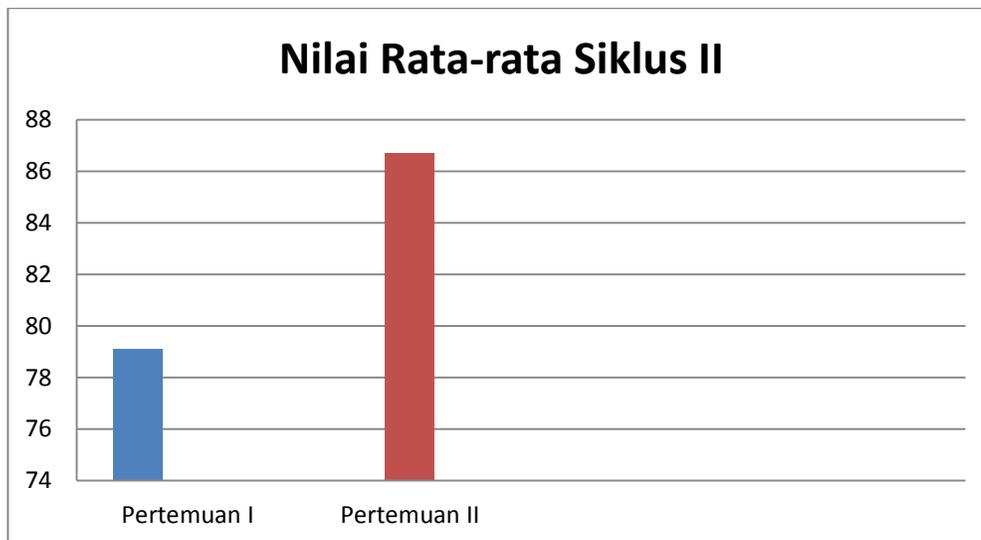
No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Assirof Fayi	85	Tuntas
2	Alifia Syafana Simamora	95	Tuntas
3	Alya Zahrah Siregar	85	Tuntas
4	Aqila Ghaisani	92	Tuntas
5	Azzahra Athofun Nisa	85	Tuntas
6	Ashar Ikram	82	Tuntas
7	Daffa Husni Lubis	88	Tuntas
8	Danis Azka	85	Tuntas
9	Dayyanata Syauqi	87	Tuntas
10	Falih Rafif	75	Tuntas
11	Farhat Mulid Sitompul	90	Tuntas
12	Gazzam Al Dhirgam	85	Tuntas

13	Gilang Amrullah Siregar	88	Tuntas
14	Haflan Rifki Harahap	82	Tuntas
15	Humala Abdurrahman	85	Tuntas
16	Ibrahim Assiddhiq	85	Tuntas
17	Iffah Chalisa Bilqis	95	Tuntas
18	Jarir Dafif Syahir	88	Tuntas
19	Liqueensyah Arizki	95	Tuntas
20	Maysah Noor Hanifah	95	Tuntas
21	Muhammad Ahmad N	80	Tuntas
22	Nabila Rizki	88	Tuntas
23	Rahmad Faizan Siregar	85	Tuntas
24	Rajamal Husein	88	Tuntas
25	Rayhanah Arzahra	92	Tuntas
26	Syahira Hamlatussauqi	85	Tuntas
27	Silvana Alya Herliana	88	Tuntas
28	Uwais Umar Hafizd	72	Tidak Tuntas
29	Zifran Hasyid	85	Tuntas
30	Zulfachri Kanz	92	Tuntas
Nilai Rata-rata Peserta didik		86,7	
Persentase Ketuntasan		96,66%	

Berdasarkan hasil belajar peserta didik yang diteliti, telah terlihat adanya keberhasilan melalui penggunaan media proyeksi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik subtema perubahan cuaca kelas III SD IT Bunayya Padangsidempuan dengan jumlah nilai rata-rata peserta didik 86,7 dan persentase ketuntasan peserta didik 96,66%. Sehingga peneliti ini hanya sampai

siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

Setelah digunakan media proyeksi, terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di setiap pertemuan siklus II. Pada pertemuan I nilai rata-rata peserta didik yaitu 79,13, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 86,7. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3
Hasil Belajar Siklus II

Untuk lebih jelasnya perbandingan antara peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas pada pertemuan I dan II siklus II dapat dilihat pada diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.4
Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus II

B. Perbandingan Hasil Tindakan

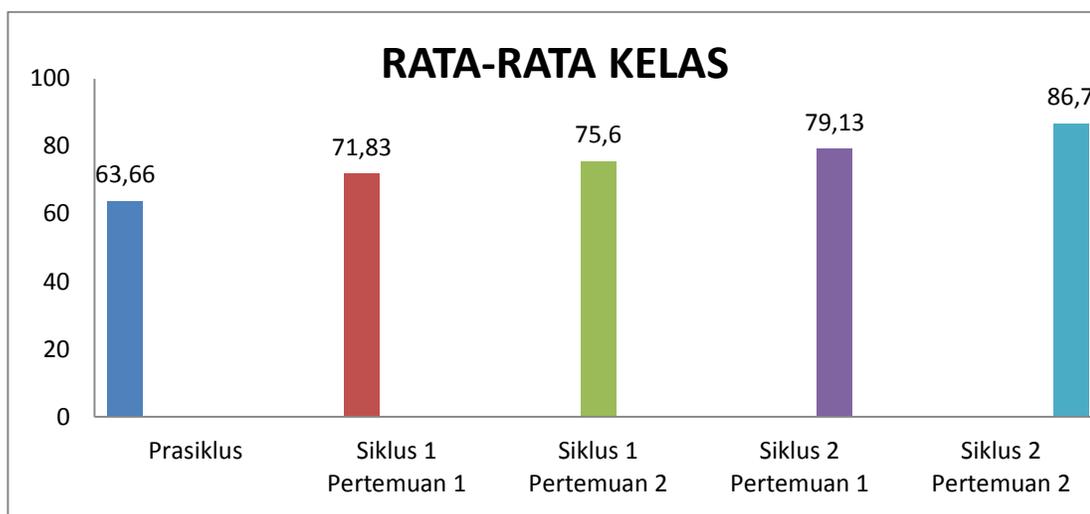
Berdasarkan hasil tindakan, dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menjawab soal kelas III^C SD IT Bunayya Padangsidimpuan pada setiap siklus dengan menggunakan media proyeksi. Peningkatan terlihat dari rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar peserta didik yang diperoleh pada kondisi awal sehingga siklus II terjadi peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Perbandingan Hasil Belajar Peserta didik dari Pra Siklus hingga Siklus II

Kondisi	Jumlah Peserta didik yang tuntas	Persentase peserta didik yang tuntas	Rata-rata kelas
Pra Siklis	7	23,33%	63,66
Pertemuan ke-1 Siklue I	10	33,33%	71,83
Pertemuan ke-2 Siklus I	14	46,66%	75,6

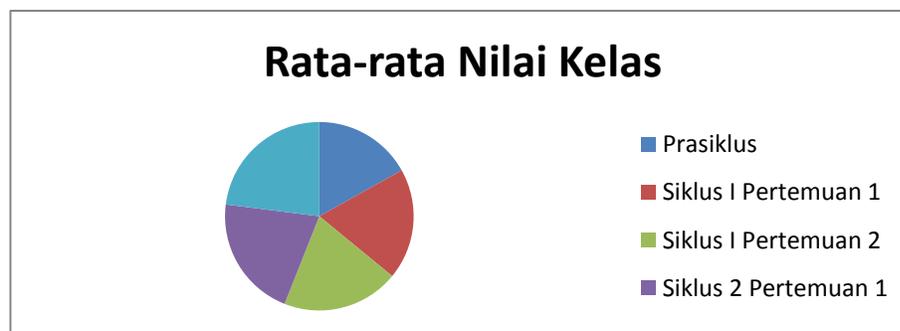
Pertemuan Siklus II	Ke-1	21	70%	79,13
Pertemuan Siklus II	Ke-2	29	96,66%	86,7

Berikut diagram peningkatan nilai rata-rata kelas peserta didik berdasarkan tes yang dilakukan:



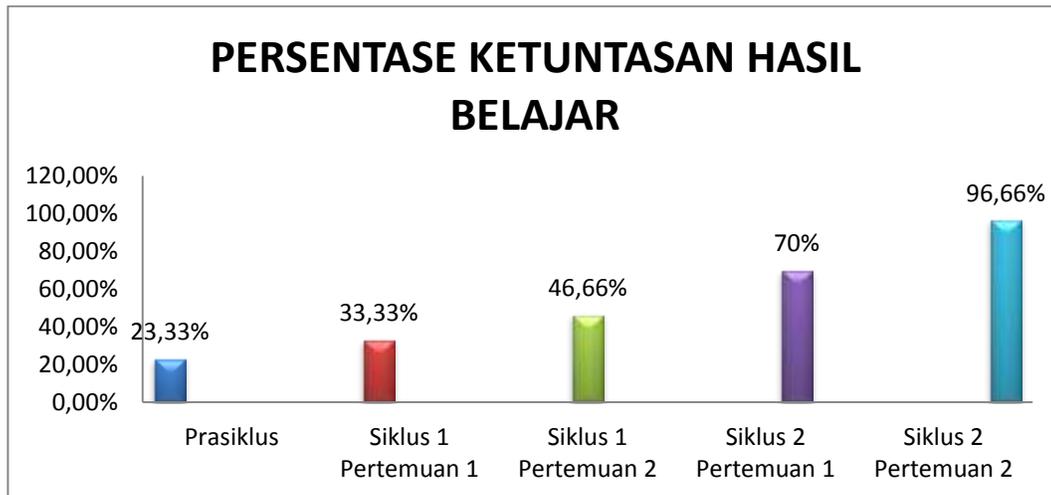
Gambar 4.5
Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta didik

Untuk melihat perbandingan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.6
Rata-rata Nilai Kelas

Sementara untuk persentase ketuntasan belajar peserta didik digambarkan sebagai berikut ini:



Gambar 4.7
Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Belajar

Untuk melihat perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.8
Persentase Hasil Belajar Peserta didik

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik sudah meningkat, terlihat dari persentase peserta didik yang tuntas dan rata-rata kelas yang diperoleh peserta didik. Sebelum tindakan Siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 63,66. Setelah diberikan tindakan Siklus I dengan menggunakan media proyeksi nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik meningkat menjadi 75,6. Selanjutnya persentase ketuntasan peserta didik dari kondisi awal hingga tindakan Siklus I yaitu dari 10 peserta didik (33,33%) meningkat menjadi 14 (46,66%).

Selanjutnya hasil belajar peserta didik yang tuntas dari Siklus I hingga Siklus II juga terjadi peningkatan, yaitu dari 14 peserta didik menjadi 29 peserta didik, dengan persentase ketuntasan dari 46,66% menjadi 96,66%. Nilai rata-rata kelas dari Siklus I hingga Siklus II juga terjadi peningkatan yaitu dari 75,6 meningkat menjadi 86,7.

Perhitungan di atas membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi perubahan cuaca telah meningkat. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media proyeksi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Tema 5 Subtema 2 Pembelajaran 2 di kelas III^C SD IT Bunayya Padangsidempuan. Ini berarti bahwa hipotesis tindakan dari penelitian teruji kebenarannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang telah direncanakan. Hal ini

dilakukan agar peneliti memperoleh hasil semaksimal mungkin. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangat sulit, dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya ditunjukkan pada pembelajaran tematik khususnya pada tema 5 subtema 2 pembelajaran 2 materi perubahan cuaca, sehingga belum dapat dilihat hasil belajar pada pokok bahasan lainnya.
2. Penelitian ini hanya meneliti penggunaan media proyeksi dalam meningkatkan hasil belajar Tema 5 Subtema 2 Pembelajaran 2, sehingga aspek lainnya tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, data di lapangan menunjukkan bahwa:

1. Penggunaan media proyeksi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SD IT Bunayya Padangsidempuan. Hal ini dapat dilihat dari proses peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum siklus masih rendah, terbukti dengan masih banyak peserta didik yang nilainya masih dibawah dari KKM yang sudah ditetapkan yaitu yang tuntas hanya 7 peserta didik (23,33%) dari 30 peserta didik. Selain itu peserta didik kurang aktif pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Kemudian pada siklus I dari hasil pengamatan, peserta didik lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung serta mendengar penjelasan guru dan lebih banyak peserta didik yang tuntas dalam menjawab soal atau tes yang diberikan dibandingkan sebelum siklus, yaitu yang tuntas ada 14 peserta didik (46,66%) dari 30 peserta didik. Seterusnya pada siklus II Peserta didik semakin aktif dalam pembelajaran yang dilakukan baik dalam menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan maupun memberikan sanggahan. Selain itu antusias belajar peserta didik juga lebih semangat sehingga hasil belajar peserat didik meningkat dari siklus I. Terbuktikan

dengan jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus II yaitu 29 peserta didik (96,66%) dari 30 peserta didik.

2. Dengan penggunaan media proyeksi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III pada materi Perubahan cuaca di SD IT Bunayya Padangsidimpuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan untuk dapat melengkapi media proyeksi dalam pembelajaran, berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa penggunaan media proyeksi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi guru kelas, diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya untuk menggunakan media proyeksi agar peserta didik lebih aktif dan giat dalam belajar serta dapat meningkatkan kemampuan profesional keguruannya dalam pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, diharapkan lebih giat dan aktif terlibat langsung dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti lebih lanjut, diharapkan dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media proyeksi terhadap variabel maupun jenis penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Muhammad Rahmat, 2018, "*Pengaruh Media Pembelajaran Multimedia Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD NEGERI 1 Qurnia Mataram*", Skripsi Universitas Lampung.
- Apriyani, Dwi Dani, "Pengaruh Penggunaan Media Proyeksi Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Formatif*, ISSN 2088-351X, 2017
- Azhar, Arsyad. 2009, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Lubis, Maulana Arafat. 2018. *Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Abad 21*. Medan: Akasha Sakti.
- Lubis, Maulana Arafat. 2018. *Pembelajaran Tematik di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Miftah, Muhammad. "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai upaya peningkatan Kemampuan belajar Siswa", *Jurnal Kwangsa*, vol. 1 No.2, Desember 2013.
- Muhadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Perseda Press.
- Nashir, Abdul, "Buya Hakam dan Mohammad Natshir tentang Pendidikan Islam", *Jurnal At-Ta'dib*, vol. 3 No.1 Shafar 1428.
- Ningsih, Widiya, 2018, "*Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 3 Sawa Lama Bandar Lampung*", Skripsi Universitas Lampung.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik (RPP)*, Jakarta: Pranadamedia Group.
- _____. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Pranadamedia Group.
- Priadi, Benny A. 2017, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.

- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Ridwan, Abdullah Sani dan Sudiran. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas: Pengembangan Propesi Guru*, Tangerang: Tira Smart.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sitorus, Masganti. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: Penerbit IAIN Press.
- Suryani, Nunuk, achmad setiawan, dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif Pengembangannya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Umar, "Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran", *Jurnal Tarbiyah*, vol.11 No.1 Edisi Januari-Juli 2014.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Yaumi, Muhammad. 2018, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Pranadamedia Group.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Iqbal Saputra
NIM : 16 205 00055
Tempat Tanggal Lahir : Pal IV Pijorkoling 04 Februari 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak Ke : 1 dari 4 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Pal IV Pijorkoling
No.Hp : 082247276893

DATA ORANGTUA/WALI

Nama Ayah : Sutarno S.Sos
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Lindawati S.Pd
Pekerjaan : Guru

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

MI : MIN 2 PADANGSIDIMPUAN
MTs : MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN
MA : MAN 2 PADANGSIDIMPUAN

SURAT VALIDASI

Menerapkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdullah Saiful Lubis, S.Pd.I

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrument tes hasil belajar yang berjudul

PENGGUNAAN MEDIA PROYEKSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KELAS III SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN

Yang disusun oleh:

Nama : Iqbal Saputra

NIM : 1620500055

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes hasil belajar yang baik.

Padangsidimpuan, Januari 2021
Validator

Abdullah Saiful Lubis S.Pd.I

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 1

SEKOLAH DASA ISLAM TERPADU BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN			
MATERI PELAJARAN	BAHASA INDONESIA dan PkN	POKOK BAHASAN	Tema : Cuaca (Tema 5) Sub Tema : Perubahan Cuaca (Sub Tema 2)
KELAS / SEMESTER	III /Genap	ALOKASI WAKTU	210 Menit
TUJUAN PEMBELAJARAN	1. Dengan kegiatan mengamati gambar peserta didik dapat menjelaskan perubahan cuaca. 2. Dengan kegiatan membaca teks peserta didik dapat mengidentifikasi sikap bersatu.		
MEDIA	<i>PowerPoint</i>		
ALAT/BAHAN	Laptop, Internet, Spidol, dan PapanTulis		
SUMBER BELAJAR	Buku TEMATIK TERPADU JSIT Siswa Kelas III		
LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN			
KEGIATAN AWAL			
<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. (Orientasi) • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman pesertadidik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya sertamengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. (Apersepsi) • Menyampaikan tujuan dan manfaat tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi : Panas dan Perpindahannya (Motivasi) 			
KEGIATAN INTI			
TELAAH	➤ Peserta didik membaca teks bacaan yang berjudul “Cuaca dan Kehidupan Manusia” di dalam hati. (Literasi)		
EKSPLORASI	➤ Peserta didik melakukan pengamatan dan memperhatikan perubahan cuaca yang terjadi di kehidupan sehari-hari.(Creativity and Innovation) ➤ Peserta didik berdiskusi mengenai perubahan cuaca yang terjadi pada gambar. ➤ Peserta didik membuat 5 Pertanyaan bersama teman sebangkunya.(Creativity and Innovation)		
RUMUSKAN	➤ Peserta didik menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel informasi dan melengkapi informasi pada kolom-kolom yang disediakan.(Mandiri) ➤ Peserta didik menuliskan Pertanyaan dan jawaban dalam bentuk kolom.		
PRESENTASI	➤ Pesertadidik menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.		
KEGIATAN AKHIR			
APLIKASI	➤ Pesertadidik melakukan kegiatan pengamatan untuk mengamati perubahan cuaca yang dengan mudah dapat kita lihat dan amati. (Gotong Royong)		
DUNIAWI	➤ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi (Critical Thinking and Innovation)		
UKHROWI	➤ Guru menyampaikan keterkaitan materi Perubahan Cuaca dengan ayat Alquran, Hadist, dan lain-lain yang berkaitan dengan agama.		
ASSESMEN			

ASPEK	Penilaian Sikap	Penilaian Pengetahuan
TEHNIK PENILAIAN	Penilaian Disiplin , Tanggung jawab dan Gotong Royong	Tes tertulis

Mengetahui,
Kepala Sekolah

WALI KELAS III

Padangsidempuan, 11 Maret 2021
MAHASISWA

MAHLINA , S.Pd

ABDULLAH SAIFUL S.Pd.I

IQBAL SAPUTRA

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 2

SEKOLAH DASA ISLAM TERPADU BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN			
MATERI PELAJARAN	BAHASA INDONESIA dan PkN	POKOK BAHASAN	Tema : Cuaca (Tema 5) Sub Tema : Perubahan Cuaca (Sub Tema 2)
KELAS / SEMESTER	III /Genap	ALOKASI WAKTU	210 Menit
TUJUAN PEMBELAJARAN	3. Dengan kegiatan mengamati gambar peserta didik dapat menjelaskan perubahan cuaca. 4. Dengan kegiatan membaca teks peserta didik dapat mengidentifikasi sikap bersatu.		
MEDIA	<i>PowerPoint</i>		
ALAT/BAHAN	Laptop, Internet, Spidol, dan PapanTulis		
SUMBER BELAJAR	Buku TEMATIK TERPADU JSIT Siswa Kelas III		
LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN			
KEGIATAN AWAL			
<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. (Orientasi) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman pesertadidik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya sertamengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. (Apersepsi) Menyampaikan tujuan dan manfaat tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi : Panas dan Perpindahannya (Motivasi) 			
KEGIATAN INTI			
TELAAH	➤ Peserta didik membaca teks bacaan yang berjudul “Cuaca dan Kehidupan Manusia” di dalam hati. (Literasi)		
EKSPLORASI	➤ Peserta didik melakukan pengamatan dan memperhatikan perubahan cuaca yang terjadi di kehidupan sehari-hari.(Creativity and Innovation) ➤ Peserta didik berdiskusi mengenai perubahan cuaca yang terjadi pada gambar. ➤ Peserta didik membuat 5 Pertanyaan bersama teman sebangkunya.(Creativity and Innovation)		
RUMUSKAN	➤ Peserta didik menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel informasi dan melengkapi informasi pada kolom-kolom yang disediakan.(Mandiri) ➤ Peserta didik menuliskan Pertanyaan dan jawaban dalam bentuk kolom.		
PRESENTASI	➤ Pesertadidik menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.		
KEGIATAN AKHIR			
APLIKASI	➤ Pesertadidik melakukan kegiatan pengamatan untuk mengamati perubahan cuaca yang dengan mudah dapat kita lihat dan amati. (Gotong Royong)		
DUNIAWI	➤ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi (Critical Thinking and Innovation)		
UKHROWI	➤ Guru menyampaikan keterkaitan materi Perubahan Cuaca dengan ayat Alquran, Hadist, dan lain-lain yang berkaitan dengan agama.		
ASSESMEN			

ASPEK	Penilaian Sikap	Penilaian Pengetahuan
TEHNIK PENILAIAN	Penilaian Disiplin , Tanggung jawab dan Gotong Royong	Tes tertulis

Mengetahui,
Kepala Sekolah

WALI KELAS III

Padangsidempuan, 11 Maret 2021
MAHASISWA

MAHLINA , S.Pd

ABDULLAH SAIFUL S.Pd.I

IQBAL SAPUTRA

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN 1

SEKOLAH DASA ISLAM TERPADU BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN			
MATERI PELAJARAN	BAHASA INDONESIA dan PkN	POKOK BAHASAN	Tema : Cuaca (Tema 5) Sub Tema : Perubahan Cuaca (Sub Tema 2)
KELAS / SEMESTER	III /Genap	ALOKASI WAKTU	210 Menit
TUJUAN PEMBELAJARAN	5. Dengan kegiatan mengamati gambar peserta didik dapat menjelaskan perubahan cuaca. 6. Dengan kegiatan membaca teks peserta didik dapat mengidentifikasi sikap bersatu.		
MEDIA	<i>PowerPoint</i>		
ALAT/BAHAN	Laptop, Internet, Spidol, dan PapanTulis		
SUMBER BELAJAR	Buku TEMATIK TERPADU JSIT Siswa Kelas III		
LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN			
KEGIATAN AWAL			
<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. (Orientasi) • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman pesertadidik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya sertamengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. (Apersepsi) • Menyampaikan tujuan dan manfaat tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi : Panas dan Perpindahannya (Motivasi) 			
KEGIATAN INTI			
TELAAH	➤ Peserta didik membaca teks bacaan yang berjudul “Cuaca dan Kehidupan Manusia” di dalam hati. (Literasi)		
EKSPLORASI	➤ Peserta didik melakukan pengamatan dan memperhatikan perubahan cuaca yang terjadi di kehidupan sehari-hari.(Creativity and Innovation) ➤ Peserta didik berdiskusi mengenai perubahan cuaca yang terjadi pada gambar. ➤ Peserta didik membuat 5 Pertanyaan bersama teman sebangkunya.(Creativity and Innovation)		
RUMUSKAN	➤ Peserta didik menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel informasi dan melengkapi informasi pada kolom-kolom yang disediakan.(Mandiri) ➤ Peserta didik menuliskan Pertanyaan dan jawaban dalam bentuk kolom.		
PRESENTASI	➤ Pesertadidik menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.		
KEGIATAN AKHIR			
APLIKASI	➤ Pesertadidik melakukan kegiatan pengamatan untuk mengamati perubahan cuaca yang dengan mudah dapat kita lihat dan amati. (Gotong Royong)		
DUNIAWI	➤ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi (Critical Thinking and Innovation)		
UKHROWI	➤ Guru menyampaikan keterkaitan materi Perubahan Cuaca dengan ayat Alquran, Hadist, dan lain-lain yang berkaitan dengan agama.		
ASSESMENT			

ASPEK	Penilaian Sikap	Penilaian Pengetahuan
TEHNIK PENILAIAN	Penilaian Disiplin , Tanggung jawab dan Gotong Royong	Tes tertulis

Mengetahui,
Kepala Sekolah

WALI KELAS III

Padangsidempuan, 11 Maret 2021
MAHASISWA

MAHLINA , S.Pd

ABDULLAH SAIFUL S.Pd.I

IQBAL SAPUTRA

Lampiran 4

Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penerapan Media Proyeksi Sebelum Penelitian

Petunjuk: Berilah tanda *checklis* (√) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media Proyeksi.

NO	Aspek Yang Diamati	Baik	Kurang Baik
1	Kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran		√
2	Perhatian peserta didik dalam menerima pembelajaran yang disampaikan peneliti		√
3	Peserta didik aktif dalam mengikuti pelajaran		√
4	Keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan		√
5	Kerja sama dengan kelompok		√
6	Keberanian peserta didik dalam mempersentasikan hasil tugas kelompoknya		√
7	Kemauan berdiskusi		√

Padangsidempuan, Maret 2021

Abdullah Saiful Lubis S.Pd.I

Lampiran 5

Siklus : I

Pertemuan : II

OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MEDIA PROYEKSI

Petunjuk: Berilah tanda *checklis* (√) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media Proyeksi..

NO	Aspek Yang Diamati	Baik	Kurang Baik
1	Kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran	√	
2	Perhatian peserta didik dalam menerima pembelajaran yang disampaikan peneliti	√	
3	Peserta didik aktif dalam mengikuti pelajaran		√
4	Keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan		√
5	Kerja sama dengan kelompok	√	
6	Keberanian peserta didik dalam mempersentasikan hasil tugas kelompoknya		√
7	Kemauan berdiskusi		√

Padangsidempuan, Maret 2021

Abdullah Saiful Lubis S.Pd.I

Lampiran 6

Siklus : II

Pertemuan : I

OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MEDIA PROYEKSI

Petunjuk: Berilah tanda *checklis* (√) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media Proyeksi.

NO	Aspek Yang Diamati	Baik	Kurang Baik
1	Kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran	√	
2	Perhatian peserta didik dalam menerima pembelajaran yang disampaikan peneliti	√	
3	Peserta didik aktif dalam mengikuti pelajaran	√	
4	Keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan	√	
5	Kerja sama dengan kelompok	√	
6	Keberanian peserta didik dalam mempersentasikan hasil tugas kelompoknya		√
7	Kemauan berdiskusi		√

Padangsidempuan, Maret 2021

Abdullah Saiful Lubis S.Pd.I

Lampiran 7

Siklus : II

Pertemuan : II

OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MEDIA PROYEKSI

Petunjuk: Berilah tanda *checklis* (√) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media Proyeksi.

NO	Aspek Yang Diamati	Baik	Kurang Baik
1	Kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran	√	
2	Perhatian peserta didik dalam menerima pembelajaran yang disampaikan peneliti	√	
3	Peserta didik aktif dalam mengikuti pelajaran	√	
4	Keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan	√	
5	Kerja sama dengan kelompok	√	
6	Keberanian peserta didik dalam mempersentasikan hasil tugas kelompoknya	√	
7	Kemauan berdiskusi	√	

Padangsidempuan, Maret 2021

Abdullah Saiful Lubis S.Pd.I

Lampiran 8

KISI-KISI TES SIKLUS I PERTEMUAN 1

MATERI	ASPEK DINILAI	KOMPONEN	NOMOR SOAL	JUMLAH SOAL
Perubahan Cuaca	Pengetahuan	Mengetahui perubahan cuaca	1 dan 8	2
	Pemahaman	Mengetahui suatu informasi dari soal	2 dan 6	2
	Penerapan	Menghasilkan suatu informasi yang ada pada soal	3 dan 10	2
	Analisis dan Sintesis	Menguraikan suatu informasi yang ada pada soal	4 dan 5	2
	Evaluasi	Memberikan evaluasi terhadap soal	7 dan 9	2
Jumlah soal			10	10

Lampiran 9

SOAL LATIHAN SIKLUS I PERTEMUAN 1

1. Pada pagi hari cuacanya cerah, namun pada sore hari terjadi hujan. Hal ini menandakan bahwa?
2. Jika terjadi hujan terus-menerus maka kita mewaspadai bencana?
3. Saling membantu membersihkan kelas membuat pekerjaan kita menjadi?
4. Bekerja sama dapat bermanfaat untuk?
5. Saling membantu dan saling berkerja sama merupakan contoh sikap yang sesuai dengan sila pada Pancasila yang berbunyi?
6. Perubahan cuaca yang cepat dapat menimbulkan berbagai penyakit, maka kita perlu?
7. Datangnya cuaca hujan biasanya ditandai dengan adanya?
8. Nelayan dapat mengeringkan ikan dengan mudah saat cuaca?
9. Indonesia merupakan negara yang mempunyai iklim?
10. Sebutkan manfaat jika kita bersedia saling membantu dan berkerjasama dengan teman!

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS I PERTEMUAN 1

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	Perubahan Cuaca	1
2	Banjir	1
3	(Disesuaikan)	4
4	(Disesuaikan)	2
5	Persatuan Indonesia	1
6	Menjaga Kesehatan	1
7	(Disesuaikan)	4
8	Cuaca Cerah	1
9	Tropis	1
10	(Disesuaikan)	4
Jumlah Skor		20

NB: (d disesuaikan) maksudnya jawaban disesuaikan dengan pendapat siswa dengan catatan tetap mengacu pada jawaban yang dimaksud.

Lampiran 10

KISI-KISI TES SIKLUS I PERTEMUAN 2

MATERI	ASPEK DINILAI	KOMPONEN	NOMOR SOAL	JUMLAH SOAL
Perubahan Cuaca	Pengetahuan	Mengetahui perubahan cuaca	1 dan 8	2
	Pemahaman	Mengetahui suatu informasi dari soal	2 dan 6	2
	Penerapan	Menghasilkan suatu informasi yang ada pada soal	3 dan 10	2
	Analisis dan Sintesis	Menguraikan suatu informasi yang ada pada soal	4 dan 5	2
	Evaluasi	Memberikan evaluasi terhadap soal	7 dan 9	2
Jumlah soal			10	10

Lampiran 11

SOAL LATIHAN SIKLUS I PERTEMUAN 2

1. Pada pagi hari cuacanya cerah, namun pada sore hari terjadi hujan. Hal ini menandakan bahwa?
2. Jika terjadi hujan terus-menerus maka kita mewaspadai bencana?
3. Saling membantu membersihkan kelas membuat pekerjaan kita menjadi?
4. Bekerja sama dapat bermanfaat untuk?
5. Saling membantu dan saling berkerja sama merupakan contoh sikap yang sesuai dengan sila pada Pancasila yang berbunyi?
6. Perubahan cuaca yang cepat dapat menimbulkan berbagai penyakit, maka kita perlu?
7. Datangnya cuaca hujan biasanya ditandai dengan adanya?
8. Nelayan dapat mengeringkan ikan dengan mudah saat cuaca?
9. Indonesia merupakan negara yang mempunyai iklim?
10. Sebutkan manfaat jika kita bersedia saling membantu dan berkerjasama dengan teman!

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS I PERTEMUAN 2

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	Perubahan Cuaca	1
2	Banjir	1
3	(Disesuaikan)	4
4	(Disesuaikan)	2
5	Persatuan Indonesia	1
6	Menjaga Kesehatan	1
7	(Disesuaikan)	4
8	Cuaca Cerah	1
9	Tropis	1
10	(Disesuaikan)	4
Jumlah Skor		20

NB: (d disesuaikan) maksudnya jawaban disesuaikan dengan pendapat siswa dengan catatan tetap mengacu pada jawaban yang dimaksud.

Lampiran 12

KISI-KISI TES SIKLUS II PERTEMUAN 1

MATERI	ASPEK DINILAI	KOMPONEN	NOMOR SOAL	JUMLAH SOAL
Perubahan Cuaca	Pengetahuan	Mengetahui perubahan cuaca	1 dan 8	2
	Pemahaman	Mengetahui suatu informasi dari soal	2 dan 6	2
	Penerapan	Menghasilkan suatu informasi yang ada pada soal	3 dan 10	2
	Analisis dan Sintesis	Menguraikan suatu informasi yang ada pada soal	4 dan 5	2
	Evaluasi	Memberikan evaluasi terhadap soal	7 dan 9	2
Jumlah soal			10	10

Lampiran 13

SOAL LATIHAN SIKLUS II PERTEMUAN 1

1. Pada pagi hari cuacanya cerah, namun pada sore hari terjadi hujan. Hal ini menandakan bahwa?
2. Jika terjadi hujan terus-menerus maka kita mewaspadai bencana?
3. Saling membantu membersihkan kelas membuat pekerjaan kita menjadi?
4. Bekerja sama dapat bermanfaat untuk?
5. Saling membantu dan saling berkerja sama merupakan contoh sikap yang sesuai dengan sila pada Pancasila yang berbunyi?
6. Perubahan cuaca yang cepat dapat menimbulkan berbagai penyakit, maka kita perlu?
7. Datangnya cuaca hujan biasanya ditandai dengan adanya?
8. Nelayan dapat mengeringkan ikan dengan mudah saat cuaca?
9. Indonesia merupakan negara yang mempunyai iklim?
10. Sebutkan manfaat jika kita bersedia saling membantu dan berkerjasama dengan teman!

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS II PERTEMUAN 1

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	Perubahan Cuaca	1
2	Banjir	1
3	(Disesuaikan)	4
4	(Disesuaikan)	2
5	Persatuan Indonesia	1
6	Menjaga Kesehatan	1
7	(Disesuaikan)	4
8	Cuaca Cerah	1
9	Tropis	1
10	(Disesuaikan)	4
Jumlah Skor		20

NB: (d disesuaikan) maksudnya jawaban disesuaikan dengan pendapat siswa dengan catatan tetap mengacu pada jawaban yang dimaksud.

Lampiran 14

KISI-KISI TES SIKLUS II PERTEMUAN 2

MATERI	ASPEK DINILAI	KOMPONEN	NOMOR SOAL	JUMLAH SOAL
Perubahan Cuaca	Pengetahuan	Mengetahui perubahan cuaca	1 dan 8	2
	Pemahaman	Mengetahui suatu informasi dari soal	2 dan 6	2
	Penerapan	Menghasilkan suatu informasi yang ada pada soal	3 dan 10	2
	Analisis dan Sintesis	Menguraikan suatu informasi yang ada pada soal	4 dan 5	2
	Evaluasi	Memberikan evaluasi terhadap soal	7 dan 9	2
Jumlah soal			10	10

Lampiran 15

SOAL LATIHAN SIKLUS II PERTEMUAN 2

1. Pada pagi hari cuacanya cerah, namun pada sore hari terjadi hujan. Hal ini menandakan bahwa?
2. Jika terjadi hujan terus-menerus maka kita mewaspadai bencana?
3. Saling membantu membersihkan kelas membuat pekerjaan kita menjadi?
4. Bekerja sama dapat bermanfaat untuk?
5. Saling membantu dan saling berkerja sama merupakan contoh sikap yang sesuai dengan sila pada Pancasila yang berbunyi?
6. Perubahan cuaca yang cepat dapat menimbulkan berbagai penyakit, maka kita perlu?
7. Datangnya cuaca hujan biasanya ditandai dengan adanya?
8. Nelayan dapat mengeringkan ikan dengan mudah saat cuaca?
9. Indonesia merupakan negara yang mempunyai iklim?
10. Sebutkan manfaat jika kita bersedia saling membantu dan berkerjasama dengan teman!

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS II PERTEMUAN 2

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	Perubahan Cuaca	1
2	Banjir	1
3	(Disesuaikan)	4
4	(Disesuaikan)	2
5	Persatuan Indonesia	1
6	Menjaga Kesehatan	1
7	(Disesuaikan)	4
8	Cuaca Cerah	1
9	Tropis	1
10	(Disesuaikan)	4
Jumlah Skor		20

NB: (d disesuaikan) maksudnya jawaban disesuaikan dengan pendapat siswa dengan catatan tetap mengacu pada jawaban yang dimaksud.

Lampiran 16**Hasil Belajar dan Persentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik**

NO	NAMA	AKTIVITAS				
		TES	SIKLUS I		SIKLUS II	
		AWAL	I	II	I	II
1	Assirof Fayi	60	70	72,5	78	85
2	Alifia Syafana Simamora	80	82,5	85	90	95
3	Alya Zahrah Siregar	60	73,5	75	80	85
4	Aqila Ghaisani	80	84	86	88	92
5	Azzahra Athofun Nisa	60	70	72,5	75	85
6	Ashar Ikram	50	65	70	72,5	82
7	Daffa Husni Lubis	50	76,5	80	85	88
8	Danis Azka	70	75	78	80	85
9	Dayyanata Syauqi	70	70	72,5	82	87
10	Falih Rafif	50	60	70	72,5	75
11	Farhat Mulid Sitompul	80	82	85	88	90
12	Gazzam Al Dhirgam	60	65,5	70	78	85
13	Gilang Amrullah Siregar	60	68,5	70	72	88
14	Haflan Rifki Harahap	60	70	72	75	82
15	Humala Abdurrahman	50	65	70	74	85
16	Ibrahim Assiddhiq	50	63	72	73	85
17	Iffah Chalisa Bilqis	80	80	85	89	95
18	Jarir Dafif Syahir	50	60	70	75	88
19	Liqueensyah Arizki	70	72,5	75	80	95
20	Maysah Noor Hanifah	80	85	87	90	95
21	Muhammad Ahmad N	50	68	72	74	80
22	Nabila Rizki	70	75	78	80	88
23	Rahmad Faizan Siregar	60	70	72,5	75	85
24	Rajamal Husein	60	72,5	75	75	88
25	Rayhanah Arzahra	80	83,5	85	88	92
26	Syahira Hamlatussauqi	60	65,5	70	72	85
27	Silvana Alya Herliana	70	75	78	82	88
28	Uwais Umar Hafizd	50	60	65	70	72
29	Zifran Hasyid	60	65	70	73	85
30	Zulfachri Kanz	80	82,5	85	88	92
NILAI RATA-RATA		63,66	71,83	75,6	79,13	86,7
PRESENTASE KETUNTASAN		23,33%	33,33%	46,66%	70%	96,66%

Lampiran 17

DOKUMENTASI



Suasana ruang belajar di dalam kelas III^C



Peneliti mengamati setiap peserta didik di dalam kelas saat proses pembelajaran



Peneliti menampilkan materi melalui media proyeksi dan menjelaskannya kepada semua peserta didik



Peneliti mengamati keberlangsungan pembelajaran



Peneliti mengingatkan kepada peserta didik agar mengerjakan soal secara individu, jika ada yang kurang jelas ditanyakan kepada peneliti.



Peneliti menanyakan kepada peserta didik mengenai materi pelajaran sebelumnya, dan memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran.



Peneliti meminta peserta didik untuk memperhatikan proyeksi yang ditampilkan oleh peneliti agar mudah dipahami oleh peserta didik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

16 Maret 2020

Nomor : 53 /In.14/E.9a/PP.00.9/10/2019
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Nursyaidah, M.Pd
2. Syafrilianto, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

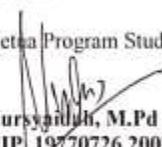
Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasihat Akademik, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Iqbal Saputra
NIM : 1620500055
Fak/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **Pengunaan Media Proyeksi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan**

Berdasarkan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Dosen menjadi pembimbing I dan pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen kami haturkan terimakasih.

Ketua Program Studi PGMI


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II


Syafrilianto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihgang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 773 /In.14/E.1/TL.00/08/2020
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

28 Agustus 2020

Yth. Ketua Yayasan Pendidikan Bina Ul Ummah Padangsidempuan
Cq. Bidang LITBANG

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Iqbal Saputra
NIM : 16 205 00055
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Pijorkoling

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penggunaan Media Proyeksi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd.,
NIP 19800413 200604 1 002



YAYASAN PENDIDIKAN BINA UL-UMMAH PADANGSIDIMPUAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN

Head Office : Jl. Ompu Togu Langit, Kelurahan Losung Batu, Kota Padangsidempuan,
HP. 0812 6514 0748 - 0812 6548 1536

SURAT KETERANGAN
No. 035/YPBU/A-01/IV/2021

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Mahlina, S.Pd
Tempat Tanggal Lahir : Asahan, 20 Juli 1970
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Swasta Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IQBAL SAPUTRA
N I M : 16 205 00055
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prog. Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sesuai dengan surat permohonan Nomor : B-773/In.14/e.1/TL.00/08/2020 dengan hal permohonan bantuan informasi/data untuk penelitian. Dengan ini kami menerangkan bahwasanya nama yang tertera diatas benar telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul:

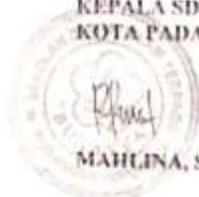
" PENGGUNAAN MEDIA PROYEKSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KELAS III SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN"

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan Jazakallahu Khoiron Katsir.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dikeluarkan di : Padangsidempuan
Tanggal : 27 April 2021

KEPALA SDIT BUNAYYA
KOTA PADANGSIDIMPUAN



MAHLINA, S.Pd

